

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI  
MEDIA SABUN BATANG DI TK KARYA BUNDA  
KECAMATAN PERCUT SEI-TUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

**YUNIDA**  
**NPM. 1501240007**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Sabun  
Batang di TK Karya Bunda Kecamatan Percut**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan "SPd"  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh: Yunida  
NPM: 1501240007

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI  
MEDIA SABUN BATANG DI TK KARYA BUNDA  
KECAMATAN PERCUT SEI-TUAN**

Oleh:

**YUNIDA**  
NPM: 1501240007

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 9 Maret 2019  
Pembimbing



**Drs. Lisanuddin. S, Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : YUNIDA  
**NPM** : 1501240007  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Kamis, 14 Maret 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Zailani, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Junaidi, S.Pd.I, M.Si

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**



**Zailani, S.PdI, MA**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Yunida  
NPM : 1501240007  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Sabun Batang di TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei-Tuan

Medan, Maret 2019

**Pembimbing**

  
*Drs. Lisnuddin, M.Pd*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

  
Widya Masitah, M.Psi

Dekan,

  
Dr. Muhammad Qorib, MA





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

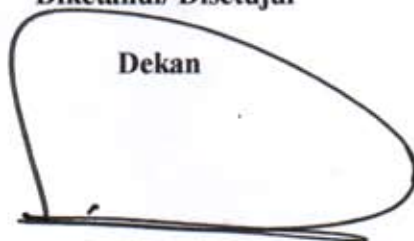
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang	: Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi	: Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing	: Drs. Lisanuddin, M.Pd
Nama Mahasiswa	: Yunida
NPM	: 1501240007
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Sabun Batang di TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei-Tuan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/3 2019	Media Sabun RPPH & RPPM Jurnal Penelitian	Abstrak Daftar Pustaka	
9/3 2019	Acc Aidy		

Medan, 9 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing



Drs. Lisanuddin, M.Pd



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Yunida

N.P.M : 1501240007

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Sabun Batang di  
TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei-Tuan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 5 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

*Drs. Lisanuddin, M.Pd*

Diketahui/ Disetujui  
Oleh:

Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. YUNIDA

Medan, Maret 2019

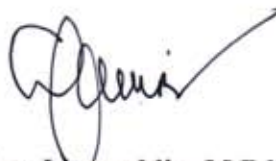
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Yunida** yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Sabun Batang Di Tk Karya Bunda ke Kecamatan Percut Sei -tuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

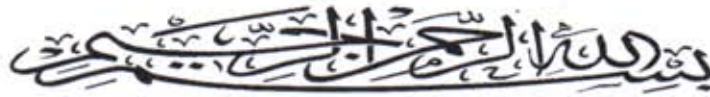
**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Drs. Lisanuddin, M.Pd**





## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yunida

Npm : 1501240007

Program Studi : Pendidikan Islam AnakUsiaDini

JudulSkripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA SABUN BATANG di Tk KARYA BUNDA KECAMATAN PERCUT SEI-TUAN. Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Peneliti yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah di teliti di Fakultas muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Maret 2019



Hormat Saya

Yunida

**NPM: 1501240007**

## **ABSTRAK**

### **YUNIDA, NPM 1501240007 UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA SABUN BATANG DI TK KARYA BUNDA KECAMATAN PERCUT SEI-TUAN.**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Latar belakang penelitian ini berdasarkan pengalaman peneliti sebagai peneliti di TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei –Tuan bahwa kreativitas anak dalam membuat suatu kerajinan tangan dari media sabun batang masih sangat rendah, guru TK Karya Bunda kurang mengetahui arti dari kreativitas, guru TK Karya Bunda hanya mengembangkan kemampuan akademik anak seperti membaca dan berhitung. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan Media Sabun Batang dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Tk Karya Bunda Kecamatan Percut Sei-Tuan . Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak dalam membuat kerajinan tangan dari media sabun batang di TK Karya Bunda Kecamatan Percut sei–tuan. Berdasarkan hasil peneliti ini dan pembahas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kreativitas anak TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei –Tuan dapat ditingkatkan melalui media sabun batang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase dari tahap pra siklus menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus presentase secara keseluruhan hanya mencapai 41%. Setelah adanya tindakan siklus I presentase kreativitas anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 60%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan presentase peningkatan rata-rata 70%. Selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III 83,5 yang menjadai syarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standar minimal keberhasilan adalah 80%.

Kata Kunci: Kreativitas, Sabun Batang.

## ***ABSTRACT***

### **YUNIDA, NPM 1501240007 EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S CREATIVITY THROUGH MEDIA STONE SOAP IN KARYA BUNDA KECAMATAN PERCUT SEI-TUAN.**

This research is a classroom action research. The background of this research is based on the experience of researchers as researchers in TK Karya Bunda Subdistrict Percut Sei-Tuan that children's creativity in making handicrafts from bar soap media is still very low, Karya Bunda kindergarten teachers do not know the meaning of creativity, Karya Bunda TK teachers only develop Children's academic abilities such as reading and numeracy. The formulation of the problem of this research is "Does using the bar soap media improve the creativity of children from the sub-district of Percut Sei-Tuan. The purpose of this study was to improve children's creativity in making handicrafts from the bar soap media at TK Bunda Sub-District of Percut Karya, sir. Based on the results of this researcher and the discussant, it can be concluded that the creativity of TK Karya Bunda Subdistrict in Percut Sei-Tuan Kindergarten can be improved through the media of bar soap. This increase can be seen from the increase in the percentage of the pre-cycle stage, indicating that very few children with criteria develop according to expectations and develop very well. The results of the pre-cycle analysis of the overall percentage only reached 41%. After the first cycle of action the percentage of creativity of children with criteria developed according to expectations and developed very well overall increased to 60%, then in the second cycle there was an overall increase with a percentage increase of an average of 70%. Furthermore, in the third cycle there was an overall increase so that the average results in cycle III 83.5 which became the condition that this study had succeeded with a minimum standard of success was 80%.

**Keywords: Creativity, Bar Soap.**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Syalawat bertangkai salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suritauladan dan rahmad bagi semesta alam. Semoga syafatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA SABUN BATANG DI TK KARYA BUNDA KECAMATAN PERCUT SEI-TUAN**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Islam AnakUsia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa yang akan mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar – besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Muslim** dan ibunda tercinta **Nur'asni (almh)** yang sudah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan ganjaran yang berlipat ganda dan di tempatkan di surga. Selanjutnya ungkapan terima kasih kepada kakak dan abangda yang telah baik membantu saya dalam mengerjakan skripsi dan memberikan materil sehingga karya ilmiah ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang sayahormati:

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA** Sebagai wakil ketua Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I,MA**. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Widia Masitah,S.Psi.,M.Psi** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Drs.Lisanuddin, M.Pd** selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulis skripsi ini.
7. Staf Biro bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I**yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
8. Bapak dan ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak **Drs.Lisanuddin, M.Pd, Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun,S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA, Drs. Al-HilalSirait, MA**. Selanjutnya ibu **Mawaddaah Nasution, M. Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masitah, S.Psi, M. Psi. Dra.Hj. MasnunZaini, M.Psi, RiskaHarfiani,S.Pd.I, M.Psi, JuliMainiSitepu, S. Psi, MA, dan Dra.Hj. Halimatussa'diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua yayasan dan kepala sekolah TK karya Bunda ibu **RabiatulAdawiyah.S.Ag** kecamatan percutsei –tuan yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi yang peneliti butuhkan untuk kelengkapan data dalam penulisan skripsi ini.
10. Guru tk karya bunda ibu **Khairani S.Pd.Mi, Lela Syafitri S.Pd.Mi, Dewi Dalimunthe. S.Pd.Mi**
11. Bapak dan ibu staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.

**12.** Rekan-rekan seperjuangan dan ibu **Khairina S.Pd** sebagai kolaborator yang sangat banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan di ridhoiallah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemelihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan peneliti yang lain dimasa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019

Hormat Saya

Penulis

YUNIDA

---

NPM:1501240007

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Cara Pemecahan Masalah .....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kreativitas .....	8
1. Definisi Kreativitas .....	10
2. Proses Kreativitas .....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas .....	11
4. Peran guru yang mendukung perkembangan kreativitas anak .....	13
5. Kendala dalam pengembangan kreativitas anak .....	14
6. Bentuk-bentuk kreativitas .....	15
7. Karakteristik kreativitas anak.....	16
8. Kreativitas Prespektif Al-quran .....	18
B. Media .....	19

1. Pengertian media.....	19
2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran.....	21
3. Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran .....	22
C. Sabun Batang .....	23
1. Defenisi Sabun Batang .....	23
2. Bentuk-bentuk sabun .....	24
3. Manfaat Sabun.....	25
4. Sejarah TK karya Bunda .....	25
D. Penelitian ang relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Seting Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian .....	28
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	31
1. Anak .....	32
2. Guru.....	33
3. Teman Sejawat .....	33
E. Teknik Alat Pengmpulan Data .....	33
1. Observasi.....	33
a. Dokumentasi .....	34
b. Alat pengumpulan data .....	34
F. Indikator Kinerja .....	36
G. Analisis Data .....	36
1. Data Kuantitatif.....	36
2. Data Kualitatif.....	37
H. Prosedur Penelitian.....	37
I. Personalita Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus) .....	45
B. Deskripsi Siklus I.....	50
C. Deskripsi Siklus II.....	59
D. Deskripsi Siklus III .....	67



E. Pembahasan dan Hasil.....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>Vii</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian ..... <b>Viii</b> .....	33
Tabel 3.2. Data Anak .....	39
Tabel 3.3. Data Guru .....	39
Tabel 3.4. Data Teman Sejawat .....	40
Tabel 3.5. Lembar Observasi Instrumen Penilaian Anak .....	42
Tabel 3.6. Indikator Kinerja .....	43
Tabel 3.7. Kriteria Ketuntasan Kemampuan Sains Anak .....	44
Tabel 3.8. Personalia Penelitian .....	50
Tabel 4.9. Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Dengan Media Botol Aqua Bekas Pada Pra Siklus .....	52
Tabel 4.10. Perkembangan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Dengan Media Botol Aqua Pada Pra Siklus .....	53
Tabel 4.11. Untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Dengan Media Botol Aqua Bekas yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik pada Pra Siklus .....	54
Tabel 4.12. Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung pada Siklus I .....	63
Tabel 4.13. Perkembangan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok	

Tanaman Kangkung Siklus I .....	64
Tabel 4.14. Untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Dengan Media Botol Aqua Bekas yang Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik pada Siklus I.....	65
Tabel 4.15. Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung pada Siklus II .....	75
Tabel 4.16. Perkembangan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Siklus II .....	76
Tabel 4.17. Untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung dengan Media Botol Aqua Bekas yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik pada Siklus II.....	77
Tabel 4.18. Instrumen Penilaian Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Pada Siklus III.....	87
Tabel 4.19. Perkembangan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Siklus III.....	88
Tabel 4.20. Untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Dengan Media Botol Aqua Bekas yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik pada Siklus III.....	89

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1. Hasil Penelitian Pra Siklus .....	55
Grafik 4.2. Hasil Penelitian Siklus I .....	65
Grafik 4.3. Hasil Penelitian Siklus II .....	77
Grafik 4.4. Hasil Penelitian Siklus III.....	89
Grafik 4.5. Kegiatan Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Bercocok Tanaman Kangkung Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III Berdasarkan Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik .....	91



## DAFTAR DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
Diagram 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah .....	9
Diagram 3.2. Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

#### Lampiran I

1. Pra Siklus
2. Skenario Penelitian
3. Jadwal Kegiatan Siklus I
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan(RPPM)
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH)
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)I
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)II
8. Lembar Refleksi
9. Dokumentasi/Foto

#### Lampiran 2

1. Skenario Penelitian
2. Jadwal Kegiatan Siklus II
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan(RPPM)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH)
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)I
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)II
7. Lembar Refleksi
8. Dokumentasi/Foto

#### Lampiran 3

1. Skenario Penelitian
2. Jadwal Kegiatan Siklus III
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan(RPPM)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH)
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)I
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)II
7. Lembar Refleksi
8. Dokumentasi/Foto

- Lampiran 3 Persembahan
- Lampiran 4 Lembar Pengesahan
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Orisinalitas
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi

# LAMPIRAN SIKLUS

I

LAMPIRAN  
SIKLUS  
II

LAMPIRAN  
SIKLUS  
III



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya perkembangan kreatifitas anak sejak dini pada usia 4-5 tahun untuk dapat menciptakan apapun yang diinginkan melalui benda-benda di sekitarnya. Ia dapat menciptakan roket dari air sabun cucian ibunya, mobil-mobilan dan kapal-kapalan dari sabun batang. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya anak telah memiliki jiwa kreatif.<sup>1</sup>

Dunia anak-anak merupakan penawaran hasil emosional yang paling nyata. Kompetensi-kompetensi dini yang dihasilkan anak-anak akan mendorong kreativitas mereka yang akan datang. Anak-anak merupakan objek yang paling murni untuk digali kemampuannya melalui kreativitas mereka dan anak bukanlah miniatur orang dewasa.

Dalam pembelajaran PAUD, pengembangan kreativitas anak-anak dapat dilakukan melalui berbagai macam kesempatan dan berbagai aktivitas atau kegiatan dalam kesehariannya. Di antara yang paling memberi kesempatan bagi pengembangan kreativitas anak adalah melalui aktivitas seni. Hal ini karena semua anak mempunyai jiwa seni dalam dirinya. Oleh karena itu anak-anak suka berpartisipasi dalam aktivitas yang berbau seni. Oleh karena itu, menurut Morrison, seorang guru harus memanfaatkan kecenderungan kreatif alami anak-anak dengan memberikan mereka pengalaman tentang seni.<sup>2</sup>

Bahwa seorang anak memiliki jiwa kreatif di dalam dirinya dan mampu menemukan gerakan baru yang kelihatannya memang sederhana. Akan tetapi proses kreativitas anak dalam menemukan gerakan baru, jelas merupakan hal yang baru dan mungkin terasa sulit bagi sebagian anak. Kreativitas anak dalam hal ini

---

<sup>1</sup>Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.35.

<sup>2</sup>Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.44.

adalah tergantung dari pengalaman dan pemahaman anak-anak akan objek yang dijadikan sebagai materi.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur pendidikan formal. Ketika anak memasuki taman kanak-kanak anak dapat mengembangkan potensi dan lima aspek yang mereka miliki, diantaranya adalah aspek nilai moral dan agama, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, dan aspek sosial emosional. Guna memaksimalkan potensi dari aspek yang dimiliki oleh anak, maka anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya.

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kreatif, namun berbeda-beda dalam memproses potensi kreatif tersebut sehingga ada anak dengan potensi kreatif berkembang dan ada anak dengan potensi kreatif yang secara perlahan menghilang. Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak, karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang terjadi dengan pesat serta fundamental untuk proses kehidupan anak selanjutnya.<sup>3</sup>

Anak usia dini, merupakan pribadi yang mempunyai karakter yang sangat unik. Keunikan karakter tersebut, membuat orang dewasa gemas, kagum, terhibur, dan membuat tertawa jika melihat tingkah lakunya yang lucu. Tak jarang para orang tua menjadikan anaknya suatu hiburan tersendiri, selepas menjalani rutinitas yang sangat padat dan melelahkan. Tetapi, di tengah kelucuan anak, tidak sedikit pula orang tua yang merasa kesal dengan tingkah laku anak, bahkan sampai menghukumnya dengan perkataan kasar, dengan cubitan, pukulan, dan kekerasan lainnya, sampai anak meneteskan air mata. Sebagai orang tua, atau pendidik pada umumnya, sudah tentu harus mengerti dan memahami karakter dasar anak usia dini, karena karakter-karakter itulah yang akan menjadi pusat perhatian atau titik fokus, untuk dikembangkan dan diarahkan menjadi karakter positif, sebagai pondasi dasar kepribadian anak di masa mendatang.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Slamet Suryanto, *Dasar – dasar Pendidikan Anak Usia Dini*(Yogyakarta:Hikayat Publishing,2008),h.3

<sup>4</sup> Ibid.,h.107

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak prasekolah yang berusaha menciptakan sesuatu dengan fantasinya. Kreativitas anak usia dini ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam membuat gambar yang disukainya atau menciptakan sesuatu hal yang baru. Pada dasarnya sejak usia dini, manusia memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis, kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya yang merupakan indikasi dari kemampuan berpikir.<sup>5</sup> Meningkatkan kreativitas anak memerlukan peran penting pendidik. Anak kreatif memuaskan rasa keingintahuannya melalui berbagai cara seperti bereksplorasi, bereksprimen, dan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Namun kenyataannya masih banyak anak – anak yang memiliki kreativitas yang rendah. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak usia dini.<sup>6</sup>

Pada tanggal 16 September 2018 peneliti melakukan observasi di Tk karya bunda kecamatan percut sei tuan. Anak- anak di tk karya bunda memiliki kemampuan kreativitas yang sangat rendah, karena guru di sekolah tk karya bunda kurang memperhatikan tentang kreativitas anak, guru di Tk karya bunda lebih mengembangkan kemampuan akademik anak seperti membaca dan menulis. Pengetahuan guru tentang kreativitas sangat kurang. Guru hanya bercerita tanpa mempraktekkan langsung apa yang di ceritakan. Maka dari observasi itu membuat peneliti tertarik untuk meningkatkan kreativitas anak melalui media dengan sabun batang, karena media sabun batang tidak pernah dilakukan sebagai bahan penelitian, salah satu yang membuat peneliti tertarik untuk meningkatkan kreativitas anak dengan sabun batang adalah sabun batang mudah di bentuk dan menarik, anak bisa membuat karya apapun sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Dengan sebuah ransangan, baik itu dengan melihat, mendengar, bergerak dan yang lainnya, akan lebih berpeluang membuat anak lebih cerdas dan kreatif dibanding dengan anak yang tidak mendapatkan ransangan tersebut. Salah satu

---

<sup>5</sup>Ernawulan syaodih, *Bimbingan Di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h.11

<sup>6</sup>Diana Mutia, *Psikologis Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), h.27

bentuk rangsangan yang sangat penting dalam kehidupan anak adalah kasih sayang.

Sabun merupakan sebagian dari pembersih rumah tangga tentunya sudah tidak asing dari pemilik rumah. Sabun hampir setiap hari digunakan untuk menjaga kebersihan rumah tangga dan peralatan rumah tangga yang ada di dalamnya. Kegiatan mencuci pakaian, piring, membersihkan toilet, sampai mencuci mobil atau motor menggunakan produk pembersih rumah tangga. Beragam jenis sabun sudah banyak beredar di pasaran tergantung produk mana yang akan dipilih dan digunakan.<sup>7</sup>

Salah satu cara meningkatkan kreativitas anak dengan media sabun batang adalah dengan cara mengajak anak membuat bentuk ikan dari sabun batang dengan menggunakan mal sebagai simulasi awal, pisau plastik serta lidi yang terbuat dari plastik yang digunakan untuk membuat ban mobil.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Sabun Batang di Tk Karya Bunda kecamatan Percut Se- tuan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di atas dapat diidentifikasi masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Kreativitas anak tergolong rendah
2. Kurangnya pengetahuan guru terhadap arti kreativitas.
3. Kreativitas kurang berkembang karena penggunaan metode pembelajaran yang statis.

Metode sabun batang sebagai media pembelajaran belum optimal

---

<sup>7</sup>Ajar Permono, *Membuat sampo dan sabun* ( Jawa Barat :Swanda, 2015), h. 1

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti ini adalah “Apakah dengan penggunaan media sabun batang dapat meningkatkan kreativitas anak TK karya Bunda Kecamatan Percut Sei- Tuan?”

### D. Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah seperti yang diungkapkan diatas, direncanakan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.<sup>8</sup>

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media sabun. Sabun dapat dijadikan media permainan yang menarik sehingga anak di TK karya Bunda lebih kreatif. Sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan orang tua ?Maka diperlukancara memecahkan masalah tersebut.Untuk memudahkan pelaksanaan tindakan kelas maka perlu disusun bagan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

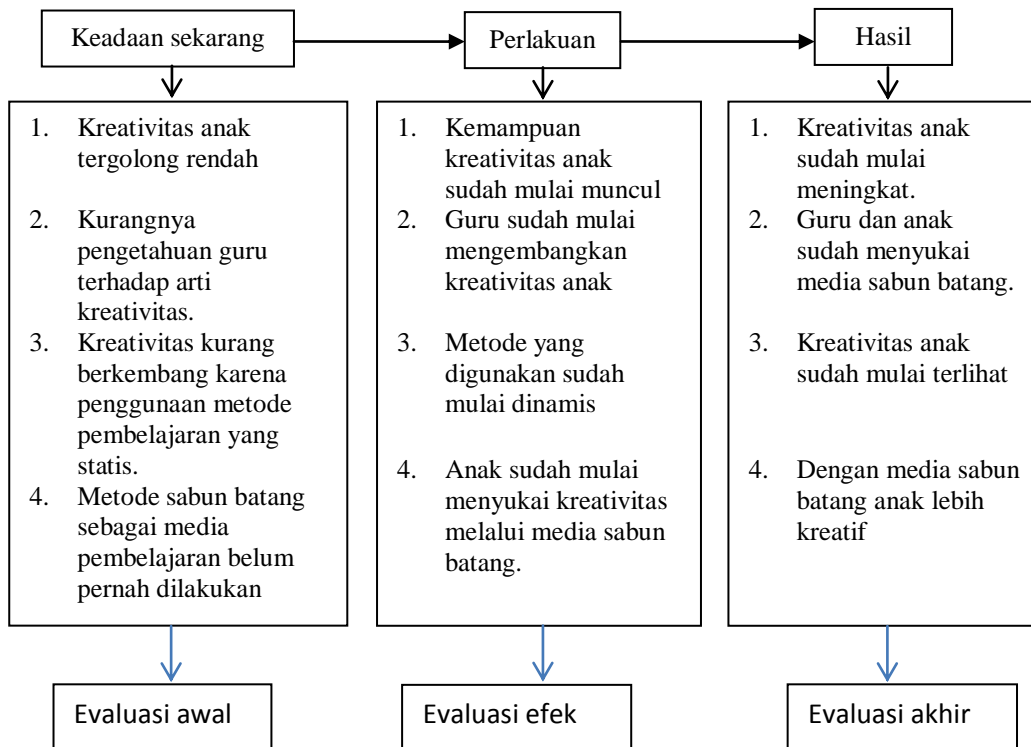
Karena,jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidikan dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi murid. Dalam PTK, peneliti dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap anak dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah di lakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik - praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *penelitian tindakan kelas*,(jakarta:kencana prenda Media Grup,2009),h.142

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto , *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta Bumi Aksara,2006),h.102

**Diagram 1. Kerangka Pemecahan Masalah**



### E. Hipotesis Tindakan

Penelitian melakukan hipotesis tindakan dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat.<sup>10</sup>

Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan dapat memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan PTK. Hipotesis dalam tindakan penelitian ini adalah kemampuan anak dalam meningkatkan kreatifitasnya melalui media sabun batang di TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media sabun batang di TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei – Tuan.

<sup>10</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2013), h. 276

## **G. Manfaat Penelitian**

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang pola pendidikan media dan pelatihan keterampilan dengan media sabun batang.
- b) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung situasi dan kondisi yang nantinya akan menjadi bidang garapannya.

### 2. Manfaat Praktik

#### a) Bagi Guru

1. Sebagai sumbangan bagi guru dalam rangka pembinaan anak agar memiliki kreativitas yang baik di sekolah maupun di rumah. Media sabun digunakan oleh guru untuk menarik minat anak dalam mengembangkan kreativitas

#### b) Bagi Anak

Membangun anak belajar mandiri dalam melakukan segala aktivitas dan meningkatkan semangat belajar anak didik dalam mengikuti pembelajaran.

#### c) Bagi Sekolah TK

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk anak didik. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, serta kondusifnya iklim pendidikan sekolah tersebut.

#### d) Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah dengan adanya penelitian ini menjadikan suatu motivasi agar kedepannya bisa menjadi guru yang lebih kreatif lagi dan bisa meningkatkan taraf pembelajaran ditekankan sehingga anak didik yang akan datang lebih baik dari anak didik yang sekarang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kreativitas**

##### **1. Definisi kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan–gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan –hubungan baru antara unsur –unsur yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Nashori dan Mucharam kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Hasil karya atau ide-ide yang baru itu sebelumnya tidak dikenal oleh orang lain. Kemampuan ini merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman –pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat.<sup>11</sup>

Menurut Mayesty , anak - anak secara ilmiah pada dasarnya kreatif. Mereka unik dan berguna bagi diri mereka sendiri dan bahkan juga berguna bagi orang lain. Anak – anak secara alami adalah sosok yang kreatif, umumnya mereka mengeksplorasi dunia ini dengan ide-ide yang cemerlang dan bahkan menggunakan apa yang mereka lihat dengan cara - cara yang alami. Kreatifitas berarti memiliki kekuatan untuk mengadakan perubahan yang dilakukan dan setiap saat dan semua mereka lakukan dengan sendiri.<sup>12</sup>

Menurut Semiawan kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga berhubungan dengan

---

<sup>11</sup>Novi Mulyani, *Perkembangan seni Anak usia Dini* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017), h. 97

<sup>12</sup>Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* ( Medan :Perdana publishing ,2015),h.



kemampuan untuk membuat kombinasi- kombinasi baru atau melihat hubungan – hubungan baru antara unsur data atau yang sudah ada sebelumnya.<sup>13</sup>

Menurut Maslow dan Roger kreativitas adalah cara anak untuk mengaktualisasikan diri, aktualisasi diri adalah perwujudan dari kreativitas anak. Hal ini sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitasnya serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.<sup>14</sup> masing-masing anak mempunyai modal kreativitas dalam dirinya, guru hanya perlu menyediakan sarana dan prasarana untuk menyalurkan seluruh potensi anak tersebut. rangsangan dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak dengan bebas melakukan, memegang, menggambar, membentuk maupun membuat dengan cara sendiri. Munculnya daya kreativitas anak dengan membiarkan anak menuangkan imajinasinya. Ketika anak anak mengembangkan keterampilan kreatif, maka anak tersebut juga dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif dan jalan keluar dalam menyelesaikan masalah serta meningkatkan kemampuan dalam mengingat sesuatu. Santrok dan Yuliani menyatakan kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara baru serta bisa memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>15</sup>

Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak adalah individu yang sangat kreatif. Dengan imajinasi dan kreatifitas yang anak miliki, ia bisa menjadi seorang nahkoda dan supir yang mengelilingi dunia hanya dengan menggunakan sabun batang. Pada dasarnya anak mempunyai potensi yang kreatif.

---

<sup>13</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi perkembangan*(Jakarta:Kencana Prenada Media Group .2014),h.68

<sup>14</sup>Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*(Jakarta,departemen pendidikan Nasional,2008),h.47.

<sup>15</sup> Nurhayati, “Peningkatan kreativitas Anak Usia Dini Dengan bereksplorasi melalui koran bekas”jurnal Pesona PAUD vol.1. h,12

## 2. Proses kreativitas

Cara pandang seseorang terhadap dunia ada berbagai macam. Terlebih bagi orang yang kreatif, ia memiliki cara berpikir yang berbeda dari orang - orang pada umumnya. Orang yang kreatif akan berpikir dengan cara yang tidak pernah dipikirkan oleh orang – orang sebelumnya. Ada berbagai macam kreativitas dalam diri manusia, namun kita sering tidak menyadari dan tidak mengetahuinya.

Kreativitas merupakan suatu aktifitas kognitif yang menghasilkan pandangan yang baru mengenai suatu bentuk permasalahan dan tidak dibatasi pada hasil yang di pandang menurut kegunaannya. Proses kreativitas bukan hanya menghasilkan yang bermanfaat saja. Ada 4 tahap dalam proses kreatif yaitu:

1) Tahap persiapan

Memformulasi suatu masalah dan membuat usaha awal untuk memecahkannya.

2) Tahap Inkubasi

Masa dimana tidak ada usaha yang dilakukan secara langsung untuk memecahkan masalah dan perhatian dialihkan sejenak pada hal yang lain. Tahap inkubasi dapat membebaskan kita dari pikiran – pikiran yang melelahkan akibat proses pemecahan masalah.

3) Tahap iluminasi

Pada tahap ini inkubasi tidak selalu memicu terjadinya iluminasi atau pemecahan. Pada saat iluminasi terjadi, jalan terang menuju permasalahan mulai terbuka.

4) Tahap verifikasi

Tahap ini merupakan tahap untuk menguji sebuah produk hasil proses kreatif untuk membuktikan legitimitasnya.<sup>16</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses perkembangan kreativitas anak berbeda-beda. Cara anak dalam membuat suatu karya berbeda beda,

---

<sup>16</sup><http://www.kompasiana.com>

ada anak yang kreatif nya tinggi dan ada anak yang kreatif nya sedang. Tahap yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan kreatif ana ada 4 tahap yang pertama ada nya persiapan, kedua inkubasi, ketiga iluminasi dan keempat verifikasi.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Kreativitas sebagai sebuah proses mental yang dilakukan individu dalam menciptakan gagasan atau produk baru, pastinya di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu yang berasal dari dalam maupundari luar individu tersebut. Tiga faktor yang dapat memengaruhi kreativitas:

- a) Faktor kemampuan berpikir yang mencakup intelengence dan pemerayaan bahan berpikir. Intelegensi merupakan petunjuk kualitas kemampuan berpikir sedangkan pemerayaan bahan berpikir dibedakan atas perluasan dan pendalaman dalam bidangnya.
- b) Faktor kepribadian. Faktor kepribadian seseorang itu sangat mempengaruhi kreativitas. Seseorang yang mempunyai kepribadian pantang menyerah, optimis, rajin. Ulet dan lainnya, akan mempunyai keativitas yang berbeda dengan orang yang mempunyai sifat pesimis, mudah menyerah, malas dan lainnya
- c) Faktor lingkungan. suasana dan fasilitas yang memberikan rasa aman kreativitas akan dapat berkembang apabila lingkungan memberikan dukungan dan kebebasan sebagai suasan yang mendukung perkembangan kreativitas.<sup>17</sup>

Menurut Rachmawati dan Kurniati adanya sebuah ransangan, baik itu dengan melihat, mendengar, bergerak, dan lainnya akan lebih berpeluang membuat anak lebih cerdas dan kreatif di banding anak yang tidak mendapatkan rangsangan tersebut. Salah satu rangsangan yang sangat penting dalam kehidupan anak adalah kasih sayang (*touch*). Dengan kasih sayang yang dia dapat dari lingkungan

---

<sup>17</sup> Novi mulyani, Perkembangan Seni Anak Usia Dini (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.101

terdekatnya maka anak akan mempunyai kemampuan untuk menyatukan berbagai macam pengalaman emosional dan mengelolanya dengan baik.<sup>18</sup>

Sementara itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas menurut Rogers adalah:

a. Faktor Internal Individu

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas antara lain yaitu:

- a) Keterbukaan terhadap pengalaman dan ransangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan dari pengalaman adalah kemampuan individu menerima segala sumber informasi dari pengalamn hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, individu yang dapat menerima perbedaan.
- b) Evaluasi internal yaitu kemampuan individu dalam menerima produk yang dihasilkan dan dapat menerima kritik dari orang lain.
- c) Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur,bentuk-bentuk,konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal baru yang sudah ada sebelumnya.<sup>19</sup>

b. Faktor eksternal (lingkungan)

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan. Kebudayaan dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan. Kebudayaan dapat memberikan kreativitas pada seseorang jika memberikan kesempatan pada seseorang untuk mengembangkannya. Hurlock mengatakan hal yang dapat mengembangkan kreativitas anak yaitu:

---

<sup>18</sup>:ibid

<sup>19</sup>Utami Munandar, *kreativitas dan keberbakatan*(Jakarta:Gramedia pustaka utama,2007),h.45

- a) waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide dari konsep-konsep dan mencobanya dari bentuk yang baru.
- b) kesempatan, menyendiri anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasi.
- c) Dorongan, anak memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif dan bebas dari ejekanyang sering kali di lontarkan pada anak kreatif.
- d) Sarana, bermain harus disediakan untuk merangsang dorongan eksprimetal dan eksplorasi yang mengembangkan kreativitas.<sup>20</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pengaruhi kreativitas itu berasal dari diri sendiri dan dari lingkungan. Faktor yang sangat mempengaruhi kreativitas anak yaitu dari kemampuan berpikir, faktor kepribadian , lingkungan, serta rangsangan dari yang di dapat anak dari lingkungan seperti kasih sayang hal ini dapat mempengaruhi faktor kreativitas anak.

#### **4. Peran Guru Yang Mendukung Pengembangan Kreativitas Anak**

Tidak sulit merangsang tumbuhnya kreativitas anak usia dini karena karakteristik mereka memang menyukai sesuatu yang baru,asyik dan menarik. Rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu yang baru dan menarik dapatmenjadi modal bagi guru untuk menciptakan pembelajaran kreatif,tumbuhnya kreativitas anak 90%tergantung dari guru dan 10% dari lingkungan. Mengembangkan kreativitas kepada anak usia dini berarti mengasah agar anak mampu berpikirlancer,berpikir lentur,berpikir original dan berpikir rinci ini termasuk kedalam menyebar.<sup>21</sup>

Mendorong kreativitas anak bisa dilakukan guru sebagai berikut:

1. Guru bisa membuat anak merasa nyaman dalam proses belajar.
2. Anak patut dihargai dan disayangi
3. Anak hendaknya pelajar yang aktif. Mereka perlu dorongan untuk membawa pengalaman ,gagasan,minat serta bahan mereka ke kelas.

---

<sup>20</sup>Hurlock, *Perkembangan Anak* (Alih Bahasa:Meitasri Tjanadrasa)(jakarta :Erlangga,2008)14

<sup>21</sup>[http/ melly handayanicyrus.google.com](http://mellyhandayanicyrus.google.com).Pengembangan Kreativitas anak(Di Akses tanggal 19 oktober 2018)

4. Anak perlu merasa aman dan dirangsang didalam kelas.tidak ada tekanan dan ketegangan dalam belajar.
5. Anak harus ada rasa memiliki dan kebanggaan di dalam kelas.
6. Guru merupakan narasumber ,bukan polisi atau dewan.
7. Guru memang kompeten tetapi tidak perlu sempurna.

Kerjasama guru dan anak selalu lebih dari pada kompetensi.<sup>22</sup>

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat berpengaruh besar terhadap pengembangan kreativitas anak.karena kalau tidak ada rangsangan dari guru kreativitas anak tidak terlihat.tumbuh nya kreativitas anak itu 90% didapat dari guru dan 10%dari lingkungan dan keluarga.

### **5. Kendala Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak**

Renzulli (1986) tentang keberbakatan,yang mempersyaratkan 3 kelompok ciri-ciri, yaitu kemampuan umum, kreativitas dan peningkatan diri terhadap tugas atau motivasi intrinsuk. Jelaslah kreativitas dan motivasi faktor penentu keberbakatan disamping tingkat kecerdasan atas diatas rata-rata. Ada 4 cara yang mematikan kreativitas anak yaitu:

#### **1. Evaluasi**

Rogers(dalam Vernon menekankan salah satu syarat untuk memupuk kreativitas anak konstruktif ialah bahwa pendidik tidak memberikan evaluasi sewaktu anak sedang asyik berkriasi.

#### **2. Hadiah**

Kebanyakan oarang percaya bahwa memberikan hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak demikian. Pemberian hadiah dapat merusak motivasi instrinsik dan mematikan kreativitas.

---

<sup>22</sup>Utami munandar,*Pengembangan kreativitas anak berbakat.*( Jakarta:Reneka Cipta),h.112

### 3. Persaingan (kompetisi)

Kompetensi lebih kompleks dari pada pemberian evaluasi atau hadiah secara tersendiri karena kompetisi meliputi keduanya, hal ini dapat mematikan kreativitas anak.

### 4. Lingkungan yang Membatasi

Alber Einstein yakni bahwa belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Sebagai anak ia mempunyai pengalaman mengikuti sekolah yang sangat menekan pada disiplin dan hapalan semata mata.<sup>23</sup>

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kreativitas anak seharusnya guru ataupun orang tua tidak boleh terlalu sering mengasi hadiah kepada anak karna hal yang seperti ini dapat mematikan kreativitas anak.

## 6. Bentuk –Bentuk Kreativitas

Kreativitas itu dapat lahir dalam beberapa bentuk.tapi pada umumnya bentuk kreativitas itu lahir dalam 3 bentuk yaitu:

- 1) Kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi, orang kreatif adalah mengkombinasikan bahan – bahan dasar yang sudah ada, baik itu ide, gagasan atau produk sehingga kemudian melahirkan hal yang baru.
- 2) Kreativitas lahir dalam bentuk eksplorasi. Bentuk ini melahirkan sesuatu yang baru dari sesuatu yang belum nampak sebelumnya.
- 3) Kreativitas transformasional. Mengubah dari gagasan kepada sebuah tindakan praktis, atau dari kultur pada struktur, dari struktur pada kultur dari satu fase ke fase lainnya.<sup>24</sup>

Montolalu mengatakan bahwa bermain adalah salah satu bentuk kreativitas anak. Kegiatan bermain dapat dapat menumbuhkan jiwa kreatif pada anak. Dengan bermain anak dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan yang

---

<sup>23</sup><http://retnoas.wordpress.com>,Kendala dalam pengembangan kreativitas(Diakses tanggal 28 desember 2018)

<sup>24</sup> Momon Sudarman, *Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif* (Jakarta:Rajawali pers,2016),h.25

dimilikinya, dalam kehidupan anak bermain adalah sebuah kebutuhan. Melalui bermain anak dapat mengenal dirinya sendiri.<sup>25</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang suka bermain kreativitasnya akan berkembang dengan baik. dengan bermain mereka akan mudah mengeksplorasikan ide mereka melalui permainan.

#### 7. **Karakteristik Kreativitas Anak**

Menurut Jamaris untuk meningkatkan kreativitas anak, guru perlu mempertikan karakteristik kreativitas sebagai berikut:

a. Kelancaran

Kelancaran yaitu kemampuan anak dalam membentuk karya tanpa adanya bantuan oleh guru.

b. Kelenturan

Kelenturan yaitu kemampuan untuk mengemukakan sesuatu yang ada dalam pemikiran anak.

c. Keaslian / ide

Keaslian yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri.

d. Elaborasi

Kemampuan untuk memperluas ide dan aspek –aspek yang sedang dipikirkan atau yang dilihat dari orang lain.

e. Kelancaran dan kesabaran

Kelancaran dalam membuat kerajinan tangan dan kesabaran dalam membuat karya tersebut yang merupakan aspek yang mempengaruhi kreativitas.<sup>26</sup>

Suratno menyebutkan karakteristik tindakan kreativitas anak usia dini adalah:

---

<sup>25</sup>Ita Wahyuni, et al. *Jurnal Peningkatan Kreativitas dalam membuat bentuk bermain*, No 2 volume 3, 2016

<sup>26</sup><http://harry-arudam.blogspot.com>. Jamaris (Diakses tanggal 4 desember 2018)



- a) Anak yang kreatif belajar dengan cara-cara yang eksploratif, dalam proses pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan pada anak untuk bereksktrimen dan bereksplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan menjadikan apa yang di pelajari anak mudah diingat.
- b) Anak kreatif memiliki rentang perhatian terhadap hal yang membutuhkan usaha yang kreatif. Anak kreatif memiliki rentang perhatian selama 15 menit lebih lama dalam hal bereksktrimen , manipulasi dan memainkan alat permainannya.
- c) Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menabjubkan. Anak yang kreatif adalah anak yang pemikirannya berdaya. Anak yang kreatif memiliki pemikiran yang lebih dari anak yang lain.
- d) Anak kreatif dapat kembali pada sesuatu yang sudah di kenalnya dan melihat dari cara yang berbeda, anak kreatif merupakan anak yang suka belajar untuk memperoleh pengalaman.
- e) Anak kreatif belajar banyak melalui fantasi dan pemecahan masalah menggunakan pengalaman. Pengalaman baru akan di peroleh secara berkesan melalui eksperimen yang dilakukan.
- f) Anak kreatif menikmati permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alamiah.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak itu bisa dilihat dari kelancaran kelenturan, ide, elaborasi kelancaran dan kesabaran. hal ini menunjukkan bahwa anak-anak belajar dari apa yang mereka lihat kemudian mengeksplorasikan apa yang telah mereka lihat tersebut.

---

<sup>27</sup>Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.24

### 8. Kreativitas Presfektif Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan begitu luas memberikan pandangan tentang sebuah Karakteristik, dan ini tertuang dalam Firman Allah QS. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya :*

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>28</sup>

kreativitas menurut Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang diimplementasikan dalam pendidikan taman kanak-kanak. Surat An-Nahl ayat 78 telah dapat dijadikan patokan dalam pengembangan kreativitas bagi anak-anak yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak. Hal ini dikarenakan dalam surat tersebut menekankan kemampuan manusia yakni akal (kognisi), indra (afeksi), dan nurani (hati). Tiga komponen itulah yang akan mempengaruhi perilaku seorang anak(psikomotorik), sehingga dalam awal pendidikannya yaitu pada masa pra sekolah (masa taman kanak-kanak) ke-tiga potensi tersebut harus dikembangkan secara seimbang. Apabila salah satu dari ketiga potensi itu tidak seimbang maka seseorang akan tumbuh secara tidak normal.<sup>29</sup>

Semua kemampuan yang Allah SWT berikan (sesuai dengan Q.S An-Nahl : 78) tersebut dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kreativitas manusia khususnya kreativitas seorang anak. Pada masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan sikap initiative versus guilt (inisiatif dihadapkan pada rasa bersalah). Anak-anak yang mendapat lingkungan pengasuhan dan pendidikan

---

<sup>28</sup>Cetakan Departemen Agama 2000

<sup>29</sup>Q.s An-Nahl 78:11

yang baik, akan mampu mengembangkan sikap kreatif; antusias untuk bereksplorasi, bereksperimen, berimajinasi, serta berani mencoba dan mengambil resiko. Namun, semua itu bergantung pada lingkungan belajar anak; apakah memang kondusif untuk mencapai perkembangan tersebut atau tidak. Bila pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal maka otak anak tidak akan berkembang secara optimal sehingga pada masa tersebut sangatlah penting untuk merangsang pertumbuhan otak anak dengan memberikan perhatian terhadap kesehatan anak, penyediaan gizi yang cukup, dan pelayanan pendidikan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam al-quran Allah berfirman “Allah mengeluarkan kamu dari dalam perut ibu mu dalam keadan tidak mengetahui apapun dan dia memberikan kamu penglihatan ,pendengaran dan hati agar kamu bersyukur.dunia anak adalah dunia bermain, dan belajar dilakukan dengan atau sambil bermain yang melibatkan semua indra anak. Jadi, sistem pembelajaran di taman kanak-kanak harus dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak yaitu melalui bermain dan melakukan aktivitas-aktivitas menarik yang dapat merangsang dan memupuk kreativitas anak sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk pengembangan dirinya sejak usia dini. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

## **B.Media**

### **1.Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara atau pengantara. Dalam bahasa Arab media adalah ( و سائل ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Berikut pendapat tentang media yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:

- a. *Gerlach dan Ely* ( 1972 ) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi

- yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap
- b. *Fleming* mengatkan bahwa media yang sering diganti dengan mediator yaitu penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya<sup>30</sup>
  - c. *AECT* ( *Association for Education and Communication Technology* ) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi
  - d. *NEA* ( *Educations Association* ) mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.<sup>31</sup>

Menurut Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat – alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.<sup>32</sup>

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audio ( siswa ) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Menurut basuki wibawa media adalah

---

<sup>30</sup>Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran*. ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003). h .3

<sup>31</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010 ). h. 204

<sup>32</sup> *Ibid*, h.163

pembawaan pesan yang berasal dari sumber pesan yang dapat berupa orang atau benda kepada penerima pesan.

## 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya Secara Khusus fungsi dan peran dari media pembelajaran adalah:

- a) Menangkap Suatu Objek atau Peristiwa-Peristiwa Tertentu Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang lengkap dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa tersebut disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b) Memanipulasi Keadaan, Peristiwa, atau Objek Tertentu, Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Misalkan untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusia, dapat disajikan melalui film. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan didalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.
- c) Menambah Gairah dan Motivasi Belajar Siswa, Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut latif manfaat media pembelajaran meliputi:

- a) Pesan informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik konkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, misalnya objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita gambar, dan film.
- c) Meningkatkan sikap aktif siswa
- d) Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar

---

<sup>33</sup>Wina sanjaya, strategi, h.8

- e) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan.
- f) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- g) Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.<sup>34</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media pembelajaran maka anak-anak akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan adanya media pembelajaran membuat anak-anak semangat dalam belajar.

### **3. Prinsip – Prinsip Penggunaan Media**

Agar media pembelajaran benar – benar di gunakan maka ada sejumlah prinsip yang harus di perhatikan seorang yaitu:

- a) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran
- b) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi anak.
- d) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien.
- e) Media yang di gunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.<sup>35</sup>

Menurut sukmadinata prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

- a) Belajar merupakan bagian dari perkembangan
- b) Dari perkembangan dituntut belajar sedangkan dengan belajar terjadi perkembangan individu.
- c) Belajar berlangsung seumur hidup
- d) Keberhasilan belajar di pengaruhi oleh faktor-faktor bawaan lingkungan, kematangan, serta usaha dan individu secara aktif
- e) Belajar mencakup aspek kehidupan (kognitif, efektif, psikomotor, dan keterampilan hidup)
- f) Belajar berlangsung baik dengan guru/tanpa guru baik dalam situasi

---

<sup>34</sup>Khadijah, Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Medan: perdana publishing 2015), h. 26

<sup>35</sup> Wina sanjaya, strategi, h. 173

formal/non formal/ informal.<sup>36</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya medi pembelajaran guru lebih mudah mengembangkan kreativitas anak. karena belajar merupakan perkembangan. keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor bawaan

## **C. Sabun Batang**

### **1. Definisi Sabun Batang**

Sabun dikenal sebagai alat penunjang kebersihan diri, bahkan sejak zaman dulu. Pada abad ke-17 di Eropa pembuatan sabun bahkan menjadi keahlian umum dan sabun industri yang terlindung. Bahkan pembuatan sabun dulu adalah berupa minyak nabati dan hewani yang di campur wangi – wangi. Lambat laun di zaman moderen pembuatan sabun di campur dengan bahan kimiawi. Sejak dulu, bentuk sabun batang memang lebih di kenal. Pada tahun 1970 an, sabun dalam bentuk cairan untuk pencuci tangan mulai di pasangkan lalu pada tahun 1990 an , bentuk sabun sabun cair juga diterapkan pada deterjen untuk mencuci pakaian.<sup>37</sup>

Sabun batang menjadi bentuk yang pertama dikenal masyarakat sebagai pembersih tubuh, sabun batang muncul sekitar tahun 2200 SM. Pertama dibuat dengan bahan alami berupa lemak nabati dan hewani kini sabun batang telah memiliki beragam campuran bahan, wangi, hingga merek. Konsumen bahkan dapat memilih sabun batang sesuai dengan kebutuhan kulit, mulai dari kecantikan hingga anti- kuman.<sup>38</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sabun batang selain digunakan untuk sabun mencuci pakaian dan mencuci piring, sabun batang juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, dan bisa meningkatkan kreativitas anak.

### **2. Bentuk – Bentuk Sabun**

---

<sup>36</sup>Hariyanto, Belajar dan pembelajaran( Bandung:Remaja Rosdakarya 2011),h.23

<sup>37</sup> Mandasari et.al *kreasi kerajinan dengan sabun batang*( Jawa barat: Khalifah Mediatama, 2016),h.1

<sup>38</sup>Ibid,h.2

Meskipun sabun batang dan sabun cair yang paling di kenal oleh masyarakat, terdapat beberapa jenis bentuk dari sabun. Bentuk – bentuk ini muncul seiring perkembangan teknologi dan industri yang membuat kebutuhan pasar juga kiam beragam. Berikut bentuk – bentuk sabun tersebut yaitu :

- a. *Shaving Cream* *Shaving Cream* disebut juga dengan sabun Kalium. Bahan dasarnya adalah campuran minyak kelapa dengan asam stearat dengan perbandingan 2:1.
- b. Sabun Cair Sabun cair dibuat melalui proses saponifikasi dengan menggunakan minyak jarak serta menggunakan alkali (KOH). Untuk meningkatkan kejernihan sabun, dapat ditambahkan gliserin atau alcohol.
- c. Sabun kesehatan, Sabun kesehatan pada dasarnya merupakan sabun mandi dengan kadar parfum yang rendah, tetapi mengandung bahan-bahan antiseptic dan bebas dari bakteri adiktif. Bahan-bahan yang digunakan dalam sabun ini adalah tri-salisil anilida, tri-klor carbanilyda, irgassan Dp 300 dan sulfur.
- d. Sabun Chip, Pembuatan sabun chip tergantung pada tujuan konsumen didalam menggunakan sabun yaitu sebagai sabun cuci atau sabun mandi dengan beberapa pilihan komposisi tertentu. Sabun chip dapat dibuat dengan berbagai cara yaitu melalui pengeringan, atau menggiling atau menghancurkan sabun yang berbentuk batangan.
- e. Sabun Bubuk untuk mencuci, Sabun bubuk dapat diproduksi melalui dry-mixing. Sabun bubuk mengandung bermacam-macam komponen seperti sabun, sodasah, sodium metaksilat, sodium karbonat, sodium sulfat, dan lain-lain.<sup>39</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap jenis sabun memiliki fungsi. Sabun batang selain untuk sabun mandi bisa juga dijadikan sebagai pencuci piring dan mencuci pakaian.

---

<sup>39</sup>Ibid.



### **3. Manfaat Sabun**

Kulit adalah lapisan atau jaringan terluar yang menutupi seluruh tubuh dan melindungi tubuh dari bahaya yang datang dari luar utamanya terhadap bakteri. Fungsi bakteri kulit terhadap di epidermis yaitu lapisan stratum korneum, hal tersebut dikarenakan adanya intraselular lipit yang menjadi salah satu penyusun strum korneum. Selain untuk melindungi tubuh, kulit juga berfungsi sebagai tempat ekskresi. zat lemak, air, ion-ion dan keringat merupakan contoh dari hasil ekskresi kulit dan dapat menyebabkan infeksi jika terjadi vulnus pada kulit.<sup>40</sup>

Sabun adalah salah satu produk yang penting dalam kehidupan sehari – hari kita, sebagai produk pembersih dan sabun juga dapat digunakan sebagai media kerajinan tangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sabun batang juga bisa menghindari atau melindungi kita dari berbagai bakteri.

### **4. Sejarah TK Karya Bunda**

Pada tahun 1999 Tk Karya Bunda didirikan oleh bapak Drs. Yunus Karim hutasuhub. Beliau menjabat menjadi kepala sekolah pada tahun 2000, beliau menjabat selama 3 tahun, ditahun 2003 beliau pensiun, dan kemudian digantikan oleh bapak suryadi S.ag. 2004 bapak suryadi menjabat sebagai kepala sekolah selama 3 tahun . pada tahun 2007 pak suryadi S.ag digantikan oleh ibunda Dr. Armida yanti Ritonga, beliau menjabat sebagai kepala sekolah selama 3 tahun, kemudian diakhir tahun 2010 beliau wafat dan kemudian di gantikan oleh ibunda Rabiatul Adawiyah S.ag. Ibunda Rabiatul Adawiyah lahir di P.Labu pada tanggal 8 oktober 1968, beliau menikah dengan bapak siswardi Sp dan mempunyai seorang putri bernama kayila salsabilah. Sekolah Tk karya bunda memiliki 4 orang guru yaitu:

1. Dewi Dalimunthe Spd
2. Khairina Spd.Mi
3. Laila Khairani Spd
4. Lela syafitri Spd. Mi

---

<sup>40</sup>Sri wahyuni, Formulasi dan Uji Aktivitas Antibakteri sabun padat transparan ekstra lengkuas (skripsi program fakultas farmasi 2018), h.2

**Visi dan Misi sekolah karya bunda adalah sebagai berikut:**

**Visi :**

1. Membekali anak sejak dini dengan ilmu, iman dan akhlak
2. Membimbing peserta didik agar mau bersekolah
3. Menstimulasi anak agar mampu berteman dengan teman sebaya mampu berempati peduli dan berkarakter yang kuat.

**Misi:**

1. Meningkatkan anak didik menjadi berakhlak yang baik
2. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman anak terhadap ajaran agama
3. Mempersiapkan intelektual emosional anak untuk jenjang sekolah dasar (SD).

**D. Penelitian yang Relevan**

Dewi Iriani (2017) dengan judul :Penggunaan Media Tumbuh-tumbuhan untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas Di RA AL-IKLAS Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui menggambar bebas dengan media tumbuh-tumbuhan terarah sudah mencapai indikator keberhasilan, karena kegiatan tersebut menyenangkan terlihat dari hasil karya anak selama melakukan kegiatan.<sup>41</sup>

Eri Putri(2014) dengan judul :Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Platisin Warna di TK PERTIWI Curup Kabupaten Rejang Lebong. Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan permainan platisin warna sudah mencapai indikator keberhasilan, karena permainan ini menyenangkan dan anak bebas untuk bereksplorasi.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Dewi Iriani, ” *Penggunaan Media Tumbuh-tumbuhan Untuk Meningkatkan kreativitas Anak Dalam Menggambar Bebas*”(Skripsi ,Universitas muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2017), h.31

<sup>42</sup>Eri Putri, ”*Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui permainan platisin warna*”(Skripsi, Universitas Bengkulu, Bengkulu ,2014), h.30

Anistya Rachmadani dengan judul : Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas di RA.MIFTAHUL HUDAI LOPAIT kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa melalui kegiatan membuat kerajinan tangan dengan bahan bekas dapat meningkatkan kreativitas anak hal ini di lihat dari perkembangan anak sudah mencapai keberhasilan, karena kreativitas ini bermain dialam bebas membuat anak merasa nyaman dan tidak bosan dalam melakukan kegiatan ini.<sup>43</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan judul peneliti diatas dengan judul upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media sabun batang di TK Karya Bunda kecamatan Percut SEI-tuan. Ketiga penelitian yang dilakukan dalam hal meningkatkan kreativitas anak media yang digunakan berbeda.

---

<sup>43</sup>Anistya Rachmadani, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bahan Bekas"(Skripsi,INSTITUT AGAMA ISLAM,Salatiga,2017),h.48

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun alasan menggunakan penelitian tindakan kelas adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan media sabun. Pernyataan lain menyatakan bahwa peneliti tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis mengajar.<sup>44</sup>

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Karya Bunda yang beralamat di jalan Legiun Vetran Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei.Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelompok B.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020, penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses.

---

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*(Jakarta:Rineka cipta,2006),h.135

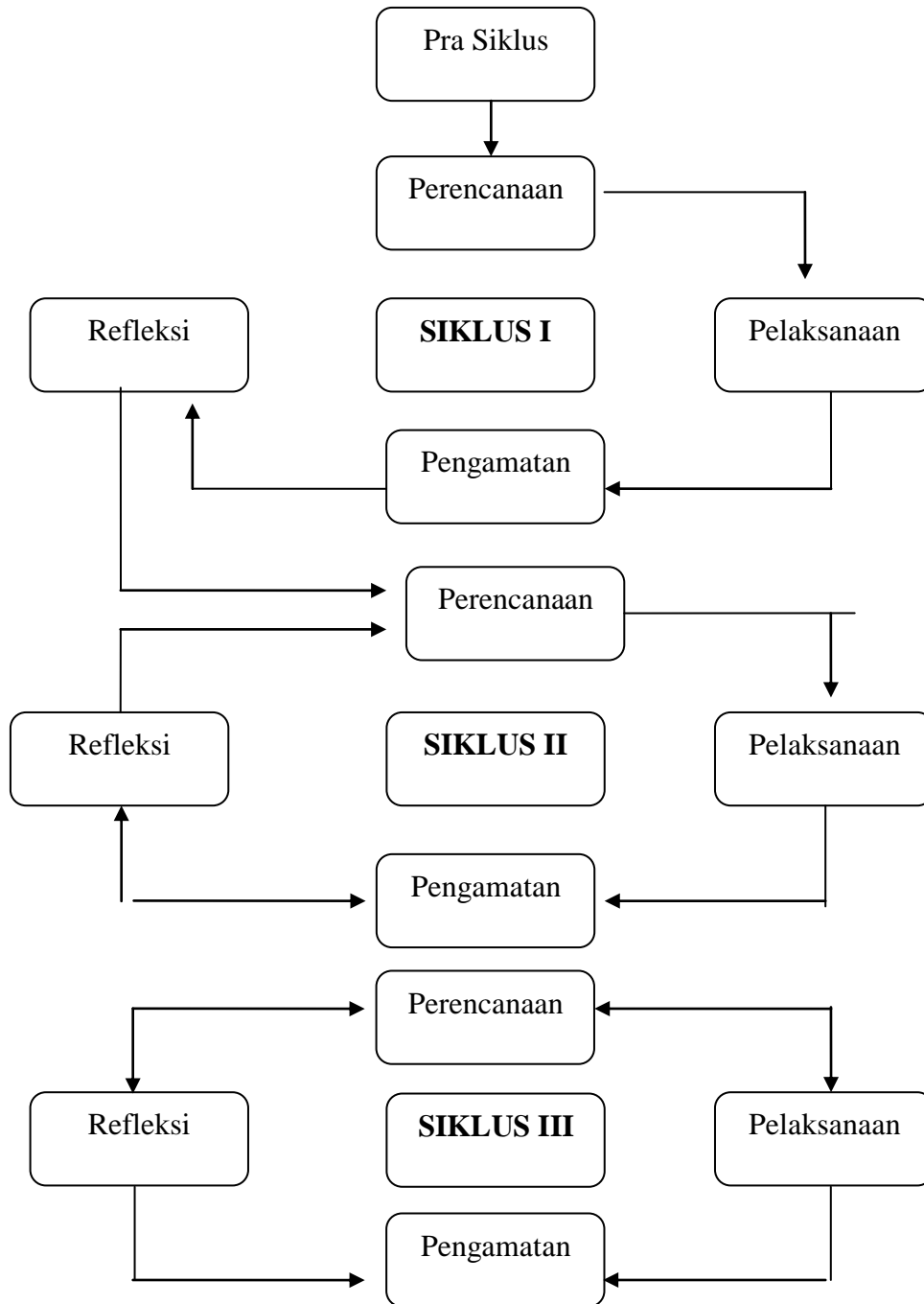
**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Minggu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Perbaikan Proposal																
3	Perizinan																
4	Persiapan																
5	Pra Siklus																
6	Siklus I																
7	Siklus II																
8	Siklus III																
9	Analisis Data																
10	Penyusunan Laporan																

Desain penelitian digunakan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak yaitu dengan menggunakan media sabun penelitian tindakan kelas. Bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu penelitian berperan sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Penelitian ini menggunakan PTK partisipasi karena dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian itu berakhir. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan model arikunto sebagai berikut. Siklusnya terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Siklus 1
2. Siklus 2
3. Siklus 3

Diagram 3.2  
Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran<sup>45</sup>



<sup>45</sup>Wijaya Kusuma dan Dedi dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas(Jakarta:Indeks, 2011), h.21

## **B. Persiapan PTK**

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan dalam penelitiannya yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat rencana kegiatan satu siklus rencana kegiatan satu siklus untuk siklus satu dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan siklus 3, membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian. Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kreativitas anak dalam membuat bentuk ikan dari media sabun di Tk karya Bunda Kecamatan Percut Sei Tuan beserta seluruh guru dan teman sejawat.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini nantinya adalah anak kelompok B Karya Bunda. Jumlah kelompok B secara keseluruhan berjumlah 15 orang anak terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Penelitian ini memilih kelompok B karena kemampuan kreativitas kelompok B kurang optimal. Hal ini terlihat ada beberapa anak yang belum mampu mengukir gambar dari media sabun batang.

### **1. Anak**

Data yang di peroleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan pembelajaran membuat bentuk ikan dari sabun. Jumlah seluruh anak yang belajar di Karya Bunda adalah 15 orang dengan jumlah 7 laki-laki dan 8 orang perempuan. Data ini di peroleh melalui hasil observasi. Adapun sumber data anak adalah:

**Tabel 3.3**  
**Sumber Data Anak**

NO	Nama Anak	L/P
1	Aditia	L
2	Afiqa	L
3	Aqhila	P
4	Ashifa	P
5	Cahaya	P
6	Daffa	L
7	Dwi	P
8	Fadhlu	L
9	Faqih	P
10	Fatir	L
11	Muhammad	L
12	Shadiqi	L
13	Syafa	P
14	Zahira	P
15	Zaira	P

## 2. Guru

Sumber data yang diperoleh dari guru adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, guru yang mengajar pada TK Karya Bunda berjumlah 4 orang. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru selain itu wawancara guru dengan anak untuk memperoleh data – data yang di perlukan sebagai langkah melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak, agar kreativitas anak bisa berkembang dengan baik. Penelitian lanjutan atau penelitian berlanjut atau tidak juga di peroleh dari ungkapan anak kepada guru dan temannya



**Tabel 3.4**  
**Sumber Data Guru**

<b>NO</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>JABATAN</b>
1	Rabiatul Adawiyah .S.Ag	Kepala sekolah
2	Dewi Dalimunthe S.Pd	Guru

### **3. Teman sejawat dan Kolaborator**

Teman sejawat yang dijadikan penilaian pada pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas ini peneliti bertindak sebagai guru. Dan dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu guru. Tugas kolaborator adalah sebagai berikut:

1. Mengamati jalannya proses pembelajaran
2. Mengisi lembar pengamatan dan memberi komentar terhadap kegiatan yang tercantum dalam lembar pengamatan.

Memberi saran kepada peneliti tentang kendala yang dihadapi di kelas selama proses pembelajaran dan memberikan alternatif solusi.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Ditegaskan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### **1) Observasi**

pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di kelompok B TK Karya Bunda untuk peneliti melihat penelitian. Observasi sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan dengan kondisi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Tipe ngamatan antara lain yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), untuk mencapai tujuan pengamatan di perlukan adanya pedoman pengamatan yang jelas. Observasi digunakan dengan pedoman (pengamatan terstruktur) dan dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer dan guru kelas sebagai pelaksanaannya peneliti sebagai

kolaborator. Peneliti mengamati dan mencari data tentang perkembangan kemampuan kreatif anak dengan media sabun agar mendapatkan data yang tepat.

## 2) Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran dan pengamatan terhadap peneliti sebagai pelaksanaan kegiatan.

**Tabel 3.5**  
**Teman Sejawat**

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Dewi Dalimunthe S.Pd	Kolaborator
2	Khairani spd.Mi	Teman sejawat

### 1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu .Dokumen dapat berbentuk tulisan ,gambar atau karya - karya seseorang.Dalam penelitian ini berbentuk gambar yaitu dengan cara mengambil foto anak yang sedang melakukan kreativitas berlangsung dan tulisan yang berlangsung yang berkaitan dengan perkembangan anak dari pencapaian hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.Foto dan catatan harian dianalisis untuk menggambarkan hasil penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi.Sebelum melakukan observasi terlebih dahulu disusun sebuah lembar observasi penelitian sebagai panduan bagi peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti selama siklus berlangsung. Pedoman pengisiannya praktis,dengan membubuhkan tanda check list jika hal yang diamati muncul. Foto dokumentasi

digunakan untuk bukti penelitian dengan mengambil foto anak saat proses bermain dengan sabun untuk meningkatkan kemampuan kreativitas an

Tabel 3.6

## Lembar Observasi Instrumen Penilaian Anak

No	Nama Anak	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru				Anak mampu menirukan pola yang di contohkan				Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditia																
2	Afiqa																
3	Aqhila																
4	Ashifa																
5	Cahaya																
6	Daffa																
7	Dwi																
8	Fadhlu																
9	Faqih																
10	Fatir																
11	Muhammad																
12	Shadiqi																
13	Syafa																
14	Zahira																
15	Zaira																

**Keterangan:**

- BB** = Belum Muncul  
**MB** = Mulai Muncul  
**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan  
**BSB** = Berkembang Sangat Baik

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan hasil penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan keberhasilan yang dicapai:

### **1. Anak**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di kategorikan berhasil, apabila hasil belajar anak atau kreativitas anak mencapai 80% dari instrumen penelitian dengan penilaian ketuntasan dari nilai minimal berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.<sup>46</sup>

### **2. Guru**

Untuk melihat tingkat keberhasilan guru melaksanakan pembelajaran dengan melakukan kegiatan kreatif dengan sabun. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH yang telah dikembangkan sebelumnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, adapun kedua teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan, nilainya dapat berubah-ubah atau bersifat variatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan anak di kelas. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil penelitian pada tiap siklus. Penelitian ini membuat perbandingan presentase kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan anak sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

---

<sup>46</sup>Zainal Aqib el.al, *Prosedur penelitian kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h.41

## 2.Data kualitatif

Data kualitatif yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Adapun data yang dianalisis adalah hasil pengamatan terhadap kemampuan kognitif mengenal konsep anak dengan menggunakan sabun. Adapun indikator pengamatan yang dilakukan adalah:

1. Aktivitas anak melaksanakan tugas kelompok dengan bimbingan guru.
2. Anak bermain dengan semua teman dengan pengawasan guru.
3. Anak menati permainan sabun. Rumus mencari nilai rata – rata

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

**p** == presentase ketuntasan

= jumlah nilai anak

N=jumlah anak

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini:<sup>47</sup>

**Tabel 3.7**

### **Kriteria ketuntasan kreativitas anak**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0-25%	Belum berkembang
26-50%	Mulai berkembang
51-80%	Berkembang sesuai Harapan
81-100%	Berkembang sangat baik

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat

---

<sup>47</sup>ibid

4 dalam PTK yaitu perencanaan,tindakan,pengamatan dan refleksi,lebih rinci pelaksanaan siklus dapat dilakukan sebagai berikut:

### **1.Pra Siklus**

Dalam prasiklus ini yang dilakukan guru masih menggunakan metode klasikal menggunakan mediasabun batang.Dalam menggunakan media sabun batang tersebut minat anak semakin baik. Adapun tindakan perbaikan pada pra siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu:

#### **a.Tahap Perencanaan**

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan ini terdiri dari:

1. Mempersiapkan media kegiatan yang akan di gunakan anak yaitu sabun batang, pisau plastik, dan mal yang berbentuk ikan.
2. Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan
3. Menyusun RPPH untuk melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran
4. Membuat skenario perbaikan.

#### **b.Tahap Pelaksanaan**

Sebelum masuk dalam pembelajaran pendidikan dan peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu untuk membuat RPPH yang sesuai tema dan sub tema untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.Pelaksanaan tindakan dengan siklus terdiri dari lima kali pertemuan,tetapi tidak menutup kemungkinan siklus berikutnya dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.Langkah –langkah tindakan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. langkah pertama guru mempersiapkan alat-alat kegiatan yang di butuhkan anak.
2. Guru mengatur tempat duduk anak
3. Guru memperlihatkan alat peraga/media sabun batang.

4. Guru menjelaskan kepada anak tentang cara membuat ikan dari sabun batang, dan memberikan contoh gambar ikan yang sudah jadi yang akan dilakukan anak pada siklus 1

### **c. Tahap Pengamatan**

kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan pada saat pengamatan tindakan. Peneliti melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang dibuat. Pada saat mengobservasi peneliti melakukan pencatatan mengenai data-datayang dibutuhkan seperti mengisi lembar pengamatan dan melakukan pengamatan terhadap perkembangan anak.

### **d. Tahap Analisis**

Analisis permasalahan dilakukan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada pra siklus 1 dan analisis permasalahan tersebut dilakukan bersama-sama dengan guru.

### **e. Tahap Refleksi**

Tahap ini penelitian yang melakukan tindakan, peneliti dan pendidik pendamping melakukan diskusi dan mengevaluasi terhadap media sabun batang yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Refleksi ini digunakan untuk menentukan tindak lanjut sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Refleksi dilakukan setiap akhir pelaksanaan kegiatan pembuatan ikan dari media sabun batang.

## **2. Siklus I**

Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan siklus I adalah

### **a. Tahap perencanaan**

1. Menentukan tema, dan sub tema, menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I.
2. Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) untuk pertemuan dengan tema RPPH membentuk ikan dari sabun untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak mengenal media sabun.
3. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.

4. penelitian menyiapkan instrumen lembar kerja peneliti untuk guru dan anak.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah
6. Menata ruangan kelas

### **b.Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran :

1. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi persiapan anak
2. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan di laksanakan
3. Menjelaskan pembelajaran tentang kegunaan sabun batang
4. Menjelaskan pembelajaran kegiatan membentuk ikan dari sabun batang dengan menggunakan mall yang telah disedia kan.
5. Memberi penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan dengan rapi dan kreatif
6. Membagi anak dal dua kelompok
7. Melakukan pengamatan dan penelitian

### **c.Tahap Pengamatan**

Observasi kemampuan kreativitas anak mengenal media sabun yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Hal-hal yang diamati saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

1. suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi serta dapat meningkatkan kreativitas anak.
2. Kerapian anak dan kreatif anak dalam membuat kegiatan.
3. Kemampuan anak dalam membuat ide imajinasi dalam pemanfaatan sabun batang untuk meningkatkan kreativitas anak.

### **d.Tahap Analisis**

Analisis permasalahan: analisis permasalahan dilakukan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I dan analisis permasalahan.



### **e. Tahap Refleksi**

Tahap ini peneliti yang melakukan tindakan, peneliti dan pendidik pendamping melakukan diskusi dan mengavaluasi terhadap media sabun yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi direnungkan kembali untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Hal terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses dan hasil pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya perbaikan pada siklus berikutnya.

## **4. Siklus II**

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian siklus II adalah:

### **a. Tahap perencanaan**

sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu peneliti menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Harian (RPPM dan RPPH).
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa media sabun dan mal dipilih sendiri oleh anak.
3. Mempersiapkan instrumen lembaran kerja peneliti untuk guru dan anak
4. Menyiapkan lembar penilaian atau lembar observasi untuk mengamati perkembangan dan perubahan belajar di sekolah
5. Menata ruangan kelas

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dapat diperoleh dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah:

1. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
2. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan di laksanakan
3. Memberikan media sabun dan tema yang akan di buat.
4. Anak melakukan pembelajaran kreatif dengan menggunakan media sabun batang.

### **c. Tahap pengamatan**

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bervariasi serta dapat meningkatkan kreativitas anak.
2. Memberikan penilaian terhadap perkembangan anak
3. Kemampuan anak dalam menuangkan ide dan imajinasi dalam kegiatan yang bervariasi dengan media sabun batang untuk meningkatkan kreativitas anak.

#### **d. Tahap Analisis**

Menganalisis kegiatan anak dalam belajar membuat bentuk ikan dari sabun.

#### **e. Tahap Refleksi**

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak dalam membuat bentuk ikan dari sabun.

### **4. Penelitian siklus III**

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan dalam siklus III adalah:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian perbaikan, terlebih dahulu peneliti menetapkan rencana tindakan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Membuat pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
2. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
3. Mempersiapkan instrumen lembar kerja penelitian untuk guru dan anak
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan anak dan perubahan kegiatan belajar di sekolah.
5. Menata ruangan.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

langkah-langkah yang dapat di peroleh dalam menyusun tindakan pelaksanaan pembelajaran adalah:

1. Melakukan persepsi untuk mengetahui kesiapan anak
2. Menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan
3. Guru media mengambar dan tema gambaryang akan dibuat.
4. Anak melakukan pembelajaran mengukir bebas menggunakan media sabun batang di lingkungan sekolah.

### **c. Tahap pengamatan**

1. Memantau kegiatan anak dalam mengukir dengan media sabun batang
2. Melihat keberbakatan anak dalam mengembangkan kreatif nya
3. Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan anak

### **d. Tahap Analisis**

Analisis kegiatan anak dalam mengukir bebas dengan menggunakan media sabun batang.

### **e. Tahap Refleksi**

Refleksi ini dilaksanakan sebagai analisis baik dari data observasi maupun data evaluasi. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak sebagai dasar perlu atau tidak untuk melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini tidak menunjukkan adanya peningkatan kreativitas maka perlu melakukan siklus selanjutnya.

### **A. Personalia penelitian**

Dibawah ini adalah susunan dalam melaukan penelitian tersebut:

**Tabel 3.8**  
**Tim peneliti**

<b>NAMA</b>	<b>PENELITI</b>	<b>TUGAS</b>	<b>Waktu</b>
YUNDA	Peneliti	Mengumpulkan data	24 jam / minggu
		Menganalisis data	
		Pengambilan data	
Dewi Dalimunthe S.Pd	Kolaborator	Penilani I	24 jam / minggu
Khairani Spd.Mi	Teman sejawat	Penilain II	24 jam / minggu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A.Deskripsi Pra Siklus**

Berdasarkan pengamatan pra siklus, permasalahan umum yang ditemukan ternyata banyak anak yang kreativitasnya kurang berkembang karena sekolah jarang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas seperti kerajinan tangan. Jumlah anak dalam satu pada kelompok B ada 15 orang anak TK Karya Bunda Kecamatan Percut Sei-tuan. Kondisi awal anak sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses membuat kreativitas dengan media sabun batang masih rendah. Pada prasiklus ini anak masih terlihat kurang kreatif dalam membuat kerajinan tangan dari media sabun batang.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam membuat kerajinan tangan dari media sabun batang yang sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Dengan media sabun batang diharapkan kreativitas anak dapat meningkat sesuai yang diharapkan oleh peneliti dan juga guru. Hasil observasi awal yang peneliti peroleh dari TK Karya Bunda kecamatan Percut Sei –tuan dalam membuat kreativitas dengan menggunakan sabun batang dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.9**  
**Instrumens Penilaian Kemampuan kreativitas Anak Melalui Media Sabun**  
**Batangpada Pra Siklus**

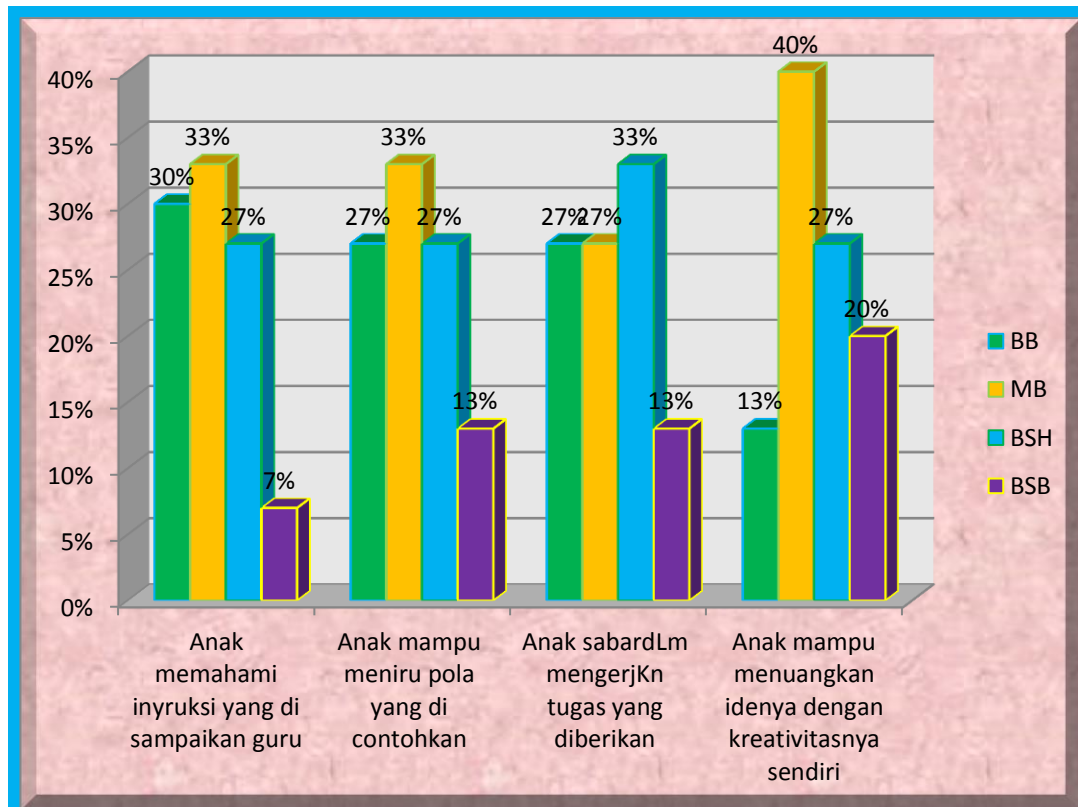
No	Nama Anak	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru				Anak mampu meniru pola yang di contohkan				Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditia			√				√			√					√	
2	Afiqa	√				√						√					
3	Aqhila				√					√				√			
4	Ashifa		√			√			√						√		
5	Cahaya			√		√					√			√			
6	Daffa		√			√				√					√		
7	Dwi		√				√		√		√			√			
8	Fadhlu	√				√			√						√		
9	Faqih	√				√				√			√		√		
10	Fatir		√			√						√		√			
11	Muhammad			√	√		√		√			√		√			
12	Shadiqi	√				√					√			√			
13	Syafa			√			√			√						√	
14	Zahira		√					√				√			√		
15	Zaira	√					√				√			√			
		5	5	4	1	4	5	4	2	4	4	5	2	2	6	4	3

**Keterangan:****BB** = Belum M uncul**MB** = Mulai Muncul**BSH** =Berkembang Sesuai Harapan**BSB** =Berkembang Sangat Baik

**Tabel 4.10**  
**Perkembangan Kemampuan Kreativitas Anak melalui Media Sabun Pada**  
**Pra Siklus**

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak				Jumlah anak(%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	5	5	4	1	15
		33%	33%	27%	7%	100%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	4	5	4	2	15
		27%	33%	27%	13%	100%
3	Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan	4	4	5	2	15
		27%	27%	33%	13%	100%
4	Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	2	6	4	3	15
		13%	40%	27%	20%	100%

**Grafik 4.3**  
**Hasil Penelitian Prasiklus**



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam membuat suatu kreativitas dari sabun batang pada pra siklus atau sebelum diadakannya penelitian yaitu:

1. Anak mamahami intruksi yang disampaikan guruyang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%) yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak(33,3%) berkembang sesuai harapan ada 3 orang anak (20%) berkembang sangat baik ada 1 orang anak(6,6%).
2. Anak mampu meniru pola yang di contohkan, yang belum berkembang ada 5 anak(33,3%) yang mulai berkembang ada 6 orang anak (40%) berkembang sesuai harapan ada 3 orang anak (20%) berkembang sangat baik ada 1 orang anak (6,6%).



3. Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang di berikan, yang mulai berkembang ada 6 orang anak(40%) berkembang sesuai harapan ada 6 oorang anak(40%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%).
4. Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri, mulai berkembang ada 7 orang anak(46,6%)berkembang sesuai harapan ada 5 orang anak(33,3%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%).

**Tabel 4.4**

**Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui media sabun batang yang berkembang sesuai harapandan berkembang sangat baik**

**Pra Siklus**

NO	Indikator	Aspek yang di amati		Jumlah anak (%)
		BSH (F1)	BSB (F2)	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	4	1	5
		27%	7%	34%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	4	2	6
		27%	13%	40%
3	Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5	2	7
		33%	13%	46%
4	Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	4	3	7
		27%	20%	47%
Rata-rata=41%				

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

- 1 Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru, yaitu berkembang sesuai harapan ada 4 orang anak (26%) berkembang sangat baik 2 orang anak (13,3%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 6 orang anak (40%).
- 2 Anak mampu menirukan pola yang di contohkan, yang berkembang sesuai harapan 4 orang anak (26%) berkembang sangat baik ada 2 orang anak (6,6%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 6 orang anak (40%).
- 3 Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikanyang berkembang sesuai harapan 5 orang anak (33,3%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 8 orang anak (53,3%).
- 4 Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri,yang berkembang sesuai harapan 4 orang anak (26%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 7 orang anak (46%).

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini di peroleh rata- rata kelas adalah 44%.melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi,dan evaluasi dan refleksi.

## **B. Deskripsi siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13,14,15,18,19 Februari tahun 2019 dengan tema kendaraan,sub tema kendaraan di darat,tema spesifiknya yaitu mobil ,sepeda,dan becak. Penelitian yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dalam observasi dan hasil kerja anak selama proses kegiatan. Adapun deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tindakan siklus sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I yaitu:

- a. Menyiapkan media sabun batang yang akan digunakan sesuai dengan tema kendaraan dan sub tema kendaraan darat dengan tema spesifik mobil, sepeda, dan becak.
- b. Tempat kegiatan di auditorium sekolah

- c. Peneliti dan guru membuat lembar penilaian dan observasi.
- d. Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah :  
Tujuan perbaikan : meningkatkan kreativitas anak melalui media sabun batang.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda –benda kognitif sesuai tema dan media sabun sesuai dengan tema. Dengan berpedoman pada RPPH yang telah disusun sebelumnya ,maka langkah –langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario perbaikan pembelajaran.
- b. Anak- anak mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan pembelajaran mengajar.
  - 1) Kegiatan pengembangan (pembukaan)
  - 2) Judul kegiatan : gambar mobil dengan bahan sabun batang
  - 3) Pengelolaan kelas
    - penataan ruangan : ruangan di ubah menjadi area kosong
    - pengorganisasian anak : posisi anak duduk melingkar.
  - 4) langkah-langkah perbaikan
    - menunjukkan pola gambar mobil
    - peneliti menyuruh anak untuk memperhatikan gambar mobil yang ditunjukkan oleh peneliti.
  - 5) Kegiatan pengembangan(Inti)
    - a) Judul kegiatan : membuat mobil dari sabun batang
    - b)Pengelolaan kelas
      - Penataan ruangan : di tata menjadi 3 kelompok
      - Pengorganisasian : anak –anak duduk berkelompok dan peneliti di depan anak-anak.

- c) Langkah-langkah perbaikan
- Peneliti menyiapkan pola gambar
  - Peneliti menjelaskan cara memotong sabun batang dengan menggunakan pisau
  - peneliti memintak anak untuk mewarnai gambar mobil.
- Peneliti mengevaluasi hasil kerja anak.
- d) Kegiatan akhir ( penutup)
- Bercerita tentang kendaraan
  - Menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan.
  - Menginformasikan kegiatan untuk besok.

### 3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

**Tabel 4.12**

#### **Instrumens Penilaian Kemampuan kreativitas Anak Melalui Media Sabun Batang pada Siklus I**

No	Nama Anak	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru				Anak mampu meniru pola yang di contohkan				Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Aditia			√				√					√			√	
2	Afiqa		√					√					√		√		
3	Aqhila			√		√							√		√		
4	Ashifa			√		√						√					√
5	Cahaya				√		√				√						√
6	Daffa		√				√			√						√	
7	Dwi	√				√				√						√	

8	Fadhlu		√				√					√				√	
9	Faqih	√					√					√				√	
10	Fatir				√		√						√			√	
11	Muhammad				√		√					√				√	
12	Shadiqi				√				√			√		√			
13	Syafa				√			√			√					√	
14	Zahira				√				√			√		√			
15	Zaira	√					√					√		√			
		3	3	6	3	3	6	4	2	1	3	6	5	1	4	6	4

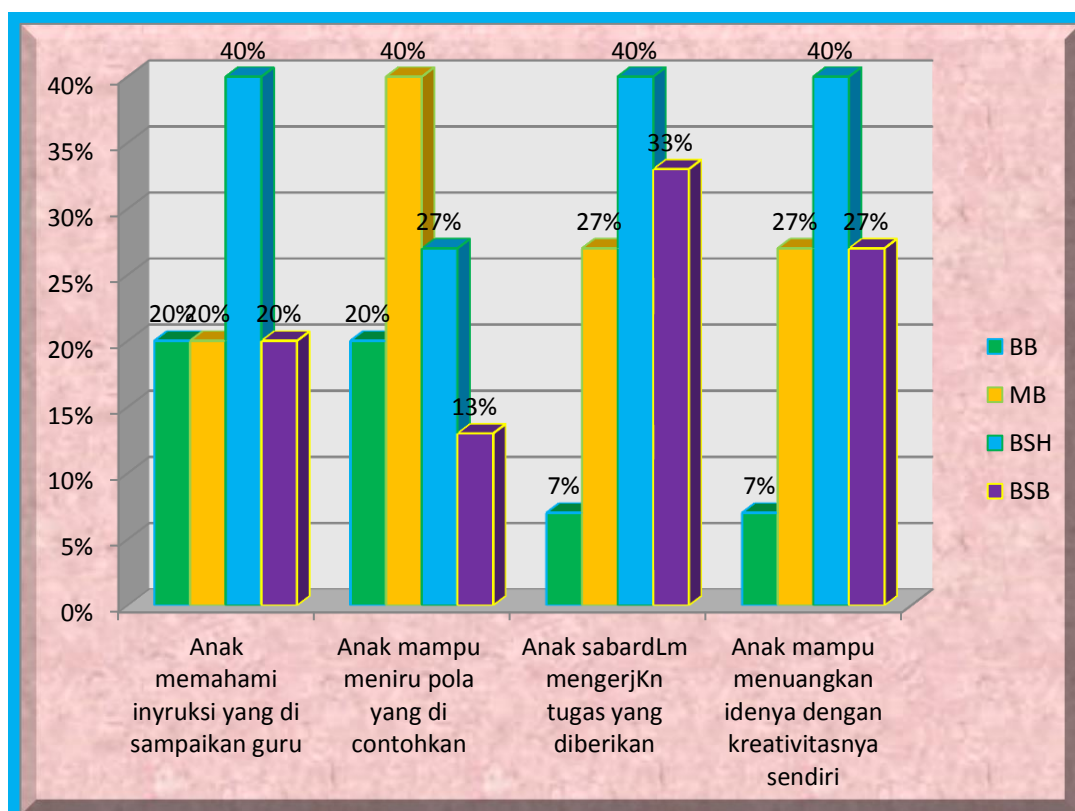
**Keterangan:****BB** = Belum M uncul**MB** = Mulai Muncul**BSH** =Berkembang Sesuai Harapan**BSB** =Berkembang Sangat Baik**Tabel 4.13**

**Perkembangan Kemampuan Kreativitas Anak melalui Media Sabun  
Pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak				Jumlah anak(%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	3	3	6	3	15
		20%	20%	40%	20%	100%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	3	6	4	2	15
		20%	40%	27%	13%	100%
3	Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan	1	3	6	5	15
		7%	27%	40%	33%	100%
4	Anak mampu	1	4	6	4	15

menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	7%	27%	40%	27%	100%
---	----	-----	-----	-----	------

**Grafik 4.2**  
**Hasil Penelitian siklus I**



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam membuat kreativitas anak pada siklus I penelitian ini yaitu :

1. Anak memahami intruksi yang disampaikan guru, yang belum berkembang ada 3 orang anak (20%) mulai berkembang ada 3 orang anak(20%) berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak(40%) berkembang sangat baik ada 2 orang anak (13,3%).

2. Anak mampu menirukan pola yang di contohkanyang belum berkembang ada 3 orang anak (20%) mulai berkembang ada 6 orang anak(40%) berkembang sesuai harapan ada 4 orang anak(27%) berkembang sangat baik ada 42orang anak (13%).
3. Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan yang belum berkembang ada 1 orang anak (7%) mulai berkembang ada 3 orang anak(20%) berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak(40%) berkembang sangat baik ada 5 orang anak (33%).
4. Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri yang belum berkembang 1 orang anak(7%) mulai berkembang ada 4 orang anak(20%) berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak(40%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (26%).

Berdasarkan standar minimal ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan pencapaian 80 %rata-ratanya adalah :

**Tabel 4.14**

**Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui media sabun batang yang berkembang sesuai harapandan berkembang sangat baik  
Siklus I**

NO	Indikator	Aspek yang di amati		Jumlah anak (%)
		BSH (F1)	BSB (F2)	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	6	3	9
		40%	20%	60%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	4	2	6
		27%	13%	40%
3	Anak sabar dalam	6	5	11

	mengerjakan tugas yang diberikan	40%	33%	73%
4	Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	6	4	10
		40%	27%	67%
Rata-rata=60%				

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

- 1 Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru, yaitu berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak (40%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 9 orang anak (60%).
- 2 Anak mampu menirukan pola yang di contohkan, yang berkembang sesuai harapan 4 orang anak (27%) berkembang sangat baik ada 2 orang anak (13%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 6 orang anak (40%).
- 3 Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan yang berkembang sesuai harapan 6 orang anak (40%) berkembang sangat baik ada 5 orang anak (33%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 11 orang anak (73%).
- 4 Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri, yang berkembang sesuai harapan 6 orang anak (40%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (27%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 10 orang anak (67%).

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian tindakan kedua sesuai drap yang di rencanakan. Berdasarkan analisis data tersebut, maka di peroleh hasil rata-rata pembelajaran pada siklus ini adalah 60%



#### **4. Tahap Refleksi**

##### a. Kendala yang di hadapi

1. Anak masih agak kesulitan dalam membuat mobil dari media sabun batang.
2. Sebagian anak motorik halusnya masih sulit untuk di optimalkan
3. Sejumlah anak masih kebingungan dalam membuat mobil dari sabun batang.

##### b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang di rencanakan.
2. Strategi yang digunakan membuat sebagian anak senang
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

##### c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada Siklus II adalah memberikan langsung ransangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajarmembuat mobil dari kerajinan tangan untuk meningkatkan kreativitas anak Tk Karya Bunda Kecamatan Percut Sei-tuan.

### **C. Deskripsi siklus II**

#### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu rekreasi dengan sub tema alat transportasi, dan tema spesifiknya yaitu kapal laut.
- b. Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH) dalam menyusun RPPH, peneliti bekerja sama dengan teman sejawat, kepala sekolah, serta guru-guru yang mengajar di Tk karya bunda tersebut.

- c. Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen penelitian adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran. Kertas F4 yang telah diberi ukuran. Dengan alatnya diambil anak sesuai dengan warna yang diinginkan nya.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberikan salam, guru mengabsen anak satu per satu.
- b. Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan kepada anak dengan gambar yang telah dibuat garisnya
- c. Anak mengambil media sabun batang sebagai bahannya.
- d. Guru menjelaskan kepada anak dan mendemonstrasikan kembali menggambar dengan media sabun batang.
- e. Anak melakukan kegiatan menggambar dengan menggunakan media sabun batang.

## **3. Tahap Pengamatan dan Analisis**

Hasil pengamatan pada siklus II adalah:

**Tabel 4.15**  
**Instrumens Penilaian Kemampuan kreativitas Anak Melalui Media Sabun**  
**BatangpadaSiklus II**

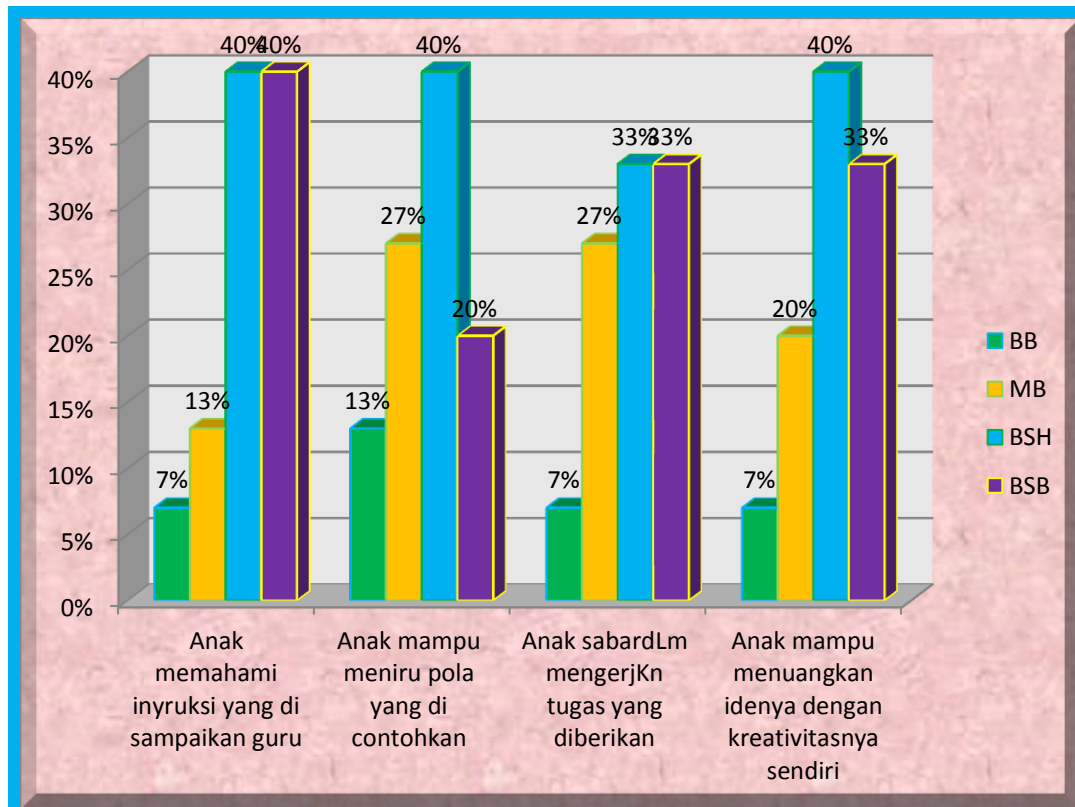
No	Nama Anak	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru				Anak mampu meniru pola yang di contohkan				Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditia			√			√		√						√		
2	Afiqa		√				√					√		√			
3	Aqhila			√		√					√		√				
4	Ashifa			√	√				√				√				
5	Cahaya			√	√					√			√				
6	Daffa		√		√						√					√	
7	Dwi			√	√				√			√					
8	Fadhlu			√		√			√						√		
9	Faqih	√					√			√				√			
10	Fatir			√		√				√				√			
11	Muhammad			√				√		√			√			√	
12	Shadiqi			√				√		√				√			
13	Syafa			√			√					√				√	
14	Zahira			√				√				√				√	
15	Zaira			√			√		√							√	
		1	2	6	6	2	4	6	3	1	4	5	5	1	3	6	5

**Keterangan:****BB** = Belum M uncul**MB** = Mulai Muncul**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan**BSB** = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 4.16**  
**Perkembangan Kemampuan Kreativitas Anak melalui Media Sabun Pada**  
**Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak				Jumlah anak(%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	1	2	6	6	15
		7%	13%	40%	40%	100%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	2	4	6	3	15
		13%	27%	40%	20%	100%
3	Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan	1	4	5	5	15
		7%	27%	33%	33%	100%
4	Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	1	3	6	5	15
		7%	20%	40%	33%	100%

**Grafik 4.3**  
**Hasil Penelitian siklus II**



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam membuat kreativitas anak pada siklus II penelitian ini yaitu :

1. Anak memahami intruksi yang disampaikan guru, yang belum berkembang ada 1 orang anak (6%) mulai berkembang ada 2 orang anak(13%) berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak(40%) berkembang sangat baik ada 6 orang anak (40%).
2. Anak mampu menirukan pola yang di contohkan yang belum berkembang ada 2 orang anak (13%) mulai berkembang ada 4 orang anak(27%) berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak(40%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%).

3. Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan yang belum berkembang ada 1 orang anak (7%) mulai berkembang ada 4 orang anak(2%) berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak(40%) berkembang sangat baik ada 2 orang anak (13,3%).
4. Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri mulai berkembang ada 7 orang anak(46,6%) berkembang sesuai harapan ada 6orang anak(40%) berkembang sangat baik ada 2 orang anak (13,3%).

Berdasarkan standar minimal ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan pencapaian 80 %rata-ratanya adalah

**Tabel 4.17**  
**Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui media sabun batang yang berkembang sesuai harapandan berkembang sangat baik SiklusII**

NO	Indikator	Aspek yang di amati		Jumlah anak (%)
		BSH (F1)	BSB (F2)	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	6	6	12
		40%	40%	80%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	6	3	9
		40%	20%	60%
3	Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5	5	10
		33%	33%	66%
4	Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	6	5	11
		40%	33%	73%
Rata-rata=70%				

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

1. Anak Memahami instruksi yang disampaikan guru, yaitu berkembang sesuai harapan ada 6 orang anak (40%) berkembang sangat baik ada 6 orang anak (40%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 8 orang anak (80%).
2. Anak mampu menirukan pola yang di contohkan, yang berkembang sesuai harapan 6 orang anak (40%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 9 orang anak (60%).
3. Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan yang berkembang sesuai harapan 5 orang anak (33%) berkembang sangat baik ada 5 orang anak (33%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 10 orang anak (66%).
4. Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri, yang berkembang sesuai harapan 6 orang anak (40%) berkembang sangat baik ada 5 orang anak (33%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 11 orang anak (73%).

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian tindakan kedua sesuai drap yang di rencanakan. Berdasarkan analisis data tersebut, maka di peroleh hasil rata-rata pembelajaran pada siklus ini adalah 70%

#### **4. Tahap Refleksi**

##### a. Kendala yang di hadapi

1. Anak masih agak kesulitan dalam membuat mobil dari media sabun batang.
2. sebagian anak motorik halus nya masih sulit untuk di optimalkan
3. sejumlah anak masih kebingungan dalam membuat mobil dari sabun batang.

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang di rencanakan.
2. Strategi yang digunakan membuat sebagian anak senang
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada Siklus III adalah memberikan langsung rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar membuat mobil dari kerajinan tangan untuk meningkatkan kreativitas anak Tk Karya Bunda Kecamatan Percut Sei-tuan

**D.Deskripsi Siklus III**

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu rekreasi dengan sub tema alat transportasi, dan tema spesifiknya yaitu pesawat terbang.
- b. Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH) dalam menyusun RPPH, peneliti bekerja sama dengan teman sejawat, kepala sekolah, serta guru-guru yang mengajar di Tk karya bunda tersebut.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen penelitian adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran. Kertas F4 yang telah diberi ukuran. Dengan alatnya diambil anak sesuai dengan warna yang diinginkan nya.

**2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa ,guru memberikan salam, guru mengabsen anak satu per satu.
- b. Menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan kepada anak dengan gambar yang telah dibuat garisnya



- c. Anak mengambil media sabun batang sebagai bahannya.
- d. Guru menjelaskan kepada anak dan mendemonstrasikan kembali menggambar dengan media sabun batang.
- e. Anak melakukan kegiatan menggambar dengan menggunakan media sabun batang.

### 3. Tahap Pengamatan dan Analisis

Hasil pengamatan pada siklus III adalah:

**Tabel 4.18**

**Instrumens Penilaian Kemampuan kreativitas Anak Melalui Media Sabun Batang pada Siklus III**

No	Nama Anak	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru				Anak mampu meniru pola yang di contohkan				Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan				Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditia				√			√			√					√	
2	Afiqa		√					√					√			√	
3	Aqhila			√					√			√					√
4	Ashifa			√					√				√				√
5	Cahaya				√			√					√				√
6	Daffa		√					√				√				√	
7	Dwi				√		√				√					√	
8	Fadhlu				√			√				√				√	
9	Faqih			√				√				√				√	
10	Fatir		√						√		√					√	

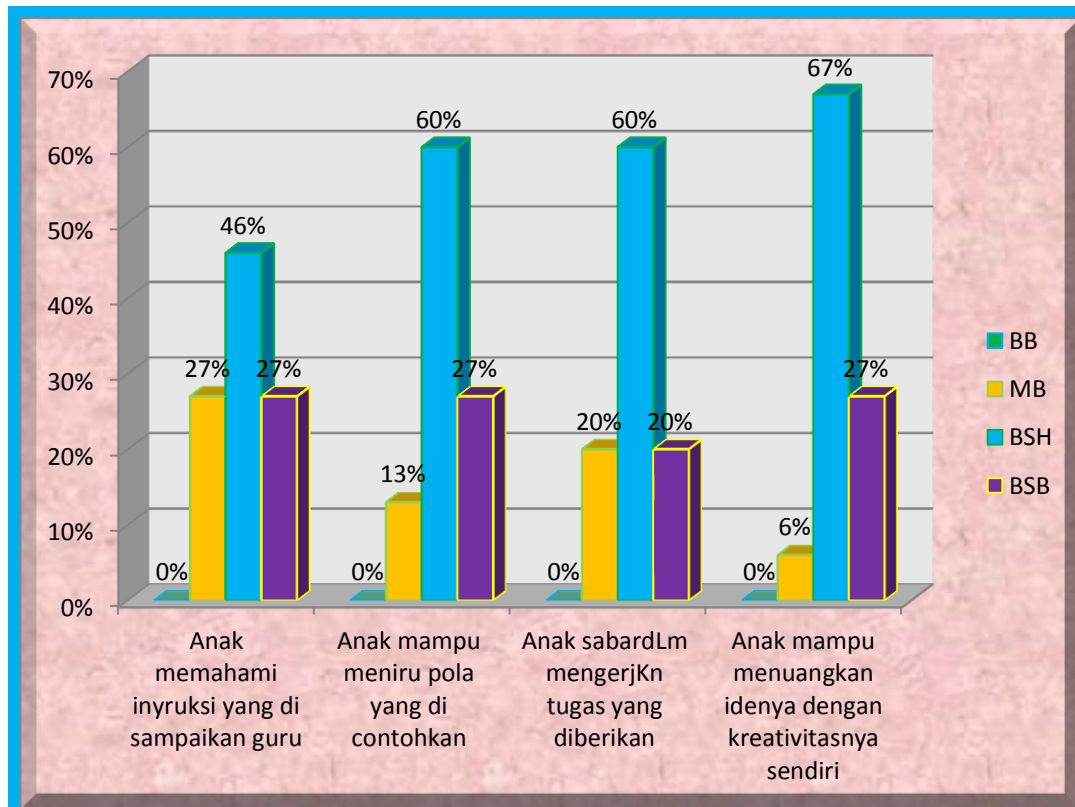
11	Muhammad			√				√				√				√	
12	Shadiqi		√					√				√				√	
13	Syafa			√				√				√				√	
14	Zahira			√				√				√			√		
15	Zaira			√					√			√					√
		-	4	7	4	-	2	9	4	-	3	9	3	-	1	10	4

**Keterangan:****BB** = Belum Muncul**MB** = Mulai Muncul**BSH** = Berkembang Sesuai Harapan**BSB** = Berkembang Sangat Baik

**Perkembangan Kemampuan Kreativitas Anak melalui Media Sabun Pada  
Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Jumlah anak				Jumlah anak(%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	0	4	7	4	15
		0%	27%	46%	27%	100%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	0	2	9	4	15
		0%	1320%	60%	27%	100%
3	Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan	0	3	9	3	15
		0%	20%	60%	20%	100%
4	Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	0	1	10	4	15
		0%	6%	67%	27%	100%

**Grafik 4.4**  
**Hasil Penelitian Siklus III**



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kreativitas anak dalam membuat kreativitas anak pada siklus III penelitian ini yaitu :

1. Anak memahami intruksi yang disampaikan guru, mulai berkembang ada 4 orang anak(27%) berkembang sesuai harapan ada 7 orang anak(46%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (27%).
2. Anak mampu menirukan pola yang di contohkan mulai berkembang ada 2 orang anak(13%) berkembang sesuai harapan ada 9 orang anak(60%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (27%).
3. Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan mulai berkembang ada 3 orang anak(20%) berkembang sesuai harapan ada 9 orang anak(60%) berkembang sangat baik ada 3 orang anak (20%).

4. Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri mulai berkembang ada 1 orang anak(6%) berkembang sesuai harapan ada 10 orang anak(67%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (27%).

Berdasarkan standar minimal ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan pencapaian 80 %rata-ratanya adalah :

**Tabel 4.20**

**Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui media sabun batang yang berkembang sesuai harapandan berkembang sangat baik**

**Siklus III**

NO	Indikator	Aspek yang di amati		Jumlah anak (%)
		BSH (F1)	BSB (F2)	
1	Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru	7	4	11
		46%	27%	73%
2	Anak mampu menirukan pola yang di contohkan	9	4	13
		60%	27%	87%
3	Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan	9	3	12
		60%	20%	80%
4	Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri	10	4	14
		67%	27%	94%
<b>Rata-rata=83,5%</b>				

Menurut dari hasil penelitian indikator pertama sebesar 73%itu sudah dikatakan berhasil sesuai dengan hasil dari indikator rata-rata yang hasilnya sebesar 83,5%.

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan(BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus III adalah:

1. Anak Memahami intruksi yang disampaikan guru, yaitu berkembang sesuai harapan ada 7 orang anak (46%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (27%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 11 orang anak (73%).
2. Anak mampu menirukan pola yang di contohkan, yang berkembang sesuai harapan 9 orang anak (60%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (27%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 13 orang anak (87%).
3. Anak sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan yang berkembang sesuai harapan 9 orang anak (60%) berkembang sangat baik ada 3orang anak (20%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 12 orang anak (89%).
4. Anak mampu menuangkan idenya dengan kreativitasnya sendiri,yang berkembang sesuai harapan 10 orang anak (67%) berkembang sangat baik ada 4 orang anak (27%) keberhasilan dalam instrumen ini ada 14 orang anak (94%).

Melihat kondisi tersebut maka peneliti bersama teman sejawat dan kepala sekolah sepakat bahwa penelitian ini telah tercapai dan berhasil dilakukan.berdasarkan analisis data tersebut ,maka di peroleh hasil rata-rata pembelajaran pada siklus III ini adalah 83,5 %. Hasil rata-rata ini menjadi barometerkeberhasilan peneliti ini dengan keberhasilan minimal 80%.

#### 4.tahap Refleksi

- a. Pembelajaran yang dilakukan membuat anak senang.
- b. Penilaian observasi anak sesuai perkembangan anak

c. Hasil yang dicapai telah memenuhi harapan minimal 80% akan tetapi keberhasilan mencapai rata-rata 88%.

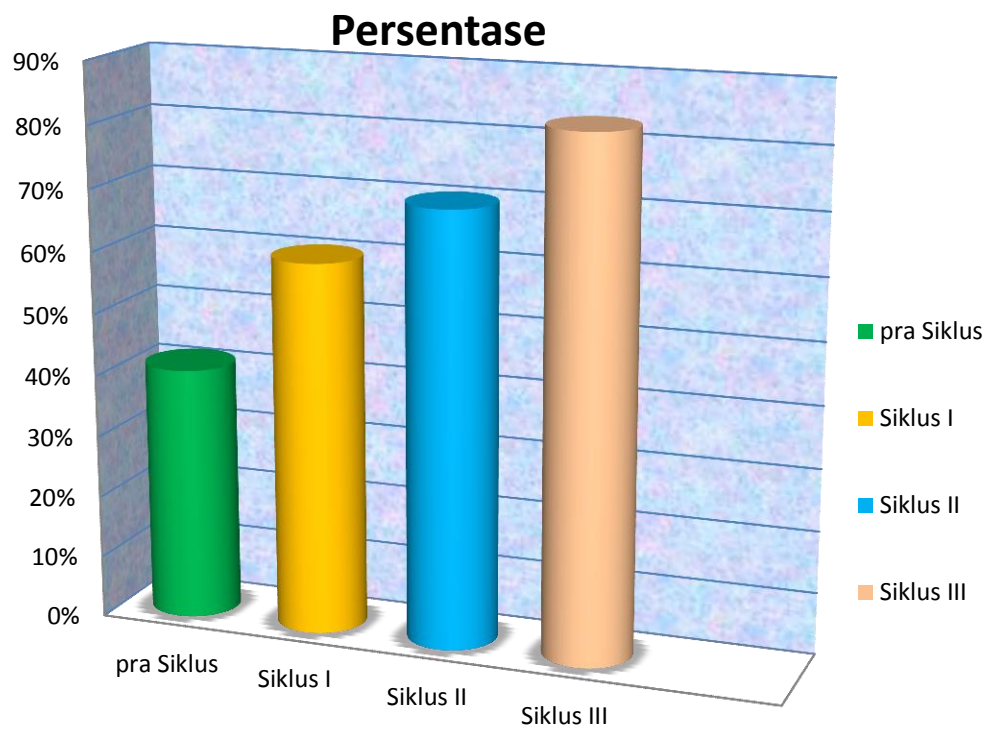
### **E. Pembahasan**

Kondisi awal anak sebelum dilakukan penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung kreativitas anak masih sangat rendah terutama dalam membuat pola dari media sabun batang. Kenyataan yang terjadi pada anak Tk karya Bunda kecamatan Percut Sei-tuan bahwa kreativitas anak pada awalnya belum muncul secara signifikan. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan permasalahan umum yang ditemukan, ternyata banyak anak mengalami kesulitan untuk membuat suatu kerajinan tangan menggunakan media sabun batang dalam satu kelas di Tk karya Bunda kecamatan Percut Sei-tuan, sedangkan yang lain kesulitan dengan berbagai macam keluhan. Sadar akan keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar bebas menggunakan media sabun batang melalui penelitian tindakan kelas.

Hasil pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-rata kelas adalah 41%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draft yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 60% selanjutnya berdasarkan analisis siklus ke II diperoleh hasil rata-rata pembelajaran adalah 70% dan berdasarkan analisis pada siklus III diperoleh hasil rata-rata pembelajaran 83%. Hasil peningkatan ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 4.5

**Hasil Peningkatan Kreativitas Anak Tk Karya Bunda Kecamatan Percut sei  
-tuanmembuat kreativitas dengan media sabun batang.**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kreativitas anak Tk Karya Bunda kecamatan Percu Sei tuan dapat di tingkatkan melalui media sabun batang. Peningkatan tersebut dapat di lihat dar adanya peningkatan presentase dar tahap pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkembang sesuai harapan dan dan berkembang sangat baik. Hasil analisis pada prasiklus presentase secara keseluruhan hanya mencapai **41%** setelah adanya tindakan siklus I presentase kreativitas anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi **60%** selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan presentase peningkatan rata-rata mencapai **70%** selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan **83%** yang menjadi syarat bahwa peneneliti ini telah berhasil dengan standar minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 80%.

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penggunaan media sabun batang adalah peneliti mempersiapkan media sabun,. Selanjutnya peneliti mensemonstrasikan atau memberi petunjuk kepada anak-anak tentang cara membuat mobil dari media sabun batang. Selanjutnya peneliti dan guru memberikan motivasi kepada anak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran . ahal ini bertujuan agar anak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik baiknya untuk mengembangkan kreativitas anak tidak hanya membuat mobil akan tetapi anak juga ada menghapus abur keluar.



## **B.Saran**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sangat penting di lakukan untuk menciptakan guru-guru yang berpotensi. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Kepada peneliti**

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan minat anak
- c. Yang disajikan guru hendaknya harus bervariasi dan menarik bagi anak
- d. Hasil penelitian perbaikan ini hendaknya dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.
- e. Kegiatan ini hendaknya dapat meningkatkan kreativitas anak-anak dimasa depan.
- f. Mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran yang perlu diadakan penelitian
- g. Setelah selesai mengadakan satu penelitian, lanjutkanlah dengan penelitian dengan pembelajaran yang lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak yang belum dicapai secara kompleks.

### **2. Kepada guru**

- a. Melaksanakan penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan anak didik. Oleh karena itu diharapkan kepada guru-guru agar penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran yang baru.
- b. Menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif.
- c. Menambah wawasan dengan membaca. Mengikuti seminar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**3. Kepada yayasan**

- a. Diharapkan untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
- b. Memberi motivasi guru sehingga dapat berkreasi positif dan melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan proses pembelajaran tanpa harus menghilangkan ciri dari TK yaitu bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta: Reneka Cipta
- Al –Qur'an dan terjemhan. Penerbit Assy –Syifah. 2000. Semarang
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran..* Jakarta :Raja wali Grafindo Persada
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat pres
- Aqib, Zainal , dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Salemba  
Empat
- Basyiruddin Usman, Muhammad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat  
pres
- Basuki, Wibawa. 2007. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks
- Dwitagama, dedi .2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Handayani, Melly. 2018. *Pengembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Indeks
- Huorlock. 2008. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Hariyanto. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Iriani, dewi. 2017. *Penggunaan Media tumbuh-tumbuhan untuk meningkatkan  
kreativitas anak dalam menggambar bebar*. Medan.
- Jahja, Yudrik. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Predana Media  
Group
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pres
- Kusuma wijaya. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: indeks
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana  
Publishing
- Mandasari , dkk. 2016. *Kreasi Kerajinan dengan Sabun Batang*. Jawa Barat:  
Khalifah Mendiutama
- Munandar, Utami. 2017. *Kreativitas dan keberbakatan*. Jakarta: Gramedia pustaka

Utama

Putri, Eri. 2014. Upaya Meningkatkan Kreativitas anak melalui Permainan Platisin  
Wana. Bengkulu.

Permono, Ajar. 2015. Membuat Sampo dan Sabun. Jawa Barat : Swanda

Rahmadani, Aristya. 2017. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bahan Bekar.  
Jakarta

Wahyuni, ita. 2016. Jurnal Peningkatan kreativitas dalam membuat bentuk  
bermain. Jakarta: kencana Prenada.

Mutiah, Diana. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: kencana  
prenada

Mulyani, Novi. 2017. Pengembangan Seni Anak Usia Dini. Bandung: Remaja  
Rosdakarya

Rahmawati, Yeni. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak. Jakarta:  
Kencana

Retno. 2018. Kendala dalam Pengembangan Kreativitas. Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas : Jakarta: Kencana Prena Media  
Grup.

Sudarman, Momon. 2016. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif. Jakarta  
Rajawali Pres.

Suratno. 2008. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen  
Pendidikan Nasional.

Suryanto, Slamet. 2008. Dasar-dasar pendidikan anak usia dini. Yogyakarta:  
Hikayat publiksing

Syaodi, Ernawulan. 2008. Bimbingan di Taman Kanak- Kanak. Jakarta: Depdiknas

Wahyuni, ita. 2016. Peningkatan kreativitas dalam membuat bentuk bermain.  
Jakarta: Kencana

Wahyuni, Sri. 2018. Formulasi dan ujian Aktivitas Anti Bakteri Sabun Padat Ekstra  
lengkuas. Bandung. Depdiknas.

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /Mobil
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Rabu 13 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.3), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian mobil, seperti pintu, roda mobil , setir, kaca mobil dan tempat penyimpanan mobil
- Mengetahui fungsi dari mobil
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian mobil,seperti setir , ban,klakson, kaca mobil.
- Anak mengetahui jenis-jenis mobil
- Mendengarkan guru bercerita tentang mobil
- Membuat bentuk kendaraan dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk mobil
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk naik mobil
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Baqarah 222 (Kebersihan)
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (mobil)
- Penambahan kosa kata baru : Ketir, klakson dan kaca
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar mobil yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
  - Anak menanyakan roda mobil ada berapa, klakson gunanya apa, kenapa mobil harus pakek kaca
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat mobil dari sabun batang
  - Mewarnai gambar mobil
  - Membuat huruf-huruf m-o-b-i-l dari sabun batang
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian mobil
  - Anak mengetahui kata mobil
  - Anak mengetahui tempat penyimpanan mobil

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat bentuk mobil dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil membuat kata-kata mobil dari sabun batang yang telah di warnai dan sabun yang telah di haluskan
- Kegiatan kelompok 3 : hasil mewarnai gambar mobil sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat penyimpanan mobil, mobil gunanya untuk apa?
- Menguatkan konsep huruf pada nama mobil

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat sepeda motor dari sabun batang
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairani S.Pd.Mi )**

**( Yunida )**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat / sepeda motor
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Kamis 14 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian sepeda motor seperti sepeda motor rodanya ada 2, sepeda motor tidak memiliki pelindung dari panas matahari
- Mengetahui fungsi dari sepeda motor
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian sepeda motor, seperti setir, ban, klakson, kaca spion.
- Anak mengetahui jenis-jenis merek sepeda motor
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan seperti sepeda motor.
- Membuat bentuk sepeda motor dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan



### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk sepeda motor
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a turun kendaraan
- Bernyanyi lagu : kring...kring ada sepeda motor
- Dawamul Qur'an : Q.S. al kausar
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Anbiya
- Mutiara Hadist : Hadist Kasih sayang
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (sepeda motor)
- Penambahan kosa kata baru : setir , klakson dan kaca spion
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar sepeda motor yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
  - Anak menanyakan roda sepeda motor ada berapa, klakson gunanya apa, kenapa sepeda motor tidak memiliki pelindung dari cahaya matahari
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat sepeda motor dari sabun batang
  - Menghubungkan garis
  - Membuat menghitung jumlah jari –jari sepeda motor
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian sepeda motor
  - Anak mengetahui benda yang sesuai dengan benda yang lain
  - Anak mengetahui tempat penyimpanan sepeda motor

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat sepeda motor dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil menghubungkan motor sesuai gambar
- Kegiatan kelompok 3 : hasil menghitung jari jari sepeda motor

Recalling :

- Menanyakan kembali jumlah roda sepeda motor?
- Menguatkan konsep menghitung jumlah jari-jari sepeda motor

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat kereta api
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(khairani S.Pd.Mi)**

**(Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /kereta api
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: jum'at 15 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian kereta api, seperti pintu, jendela, setir, bel kereta api
- Mengetahui fungsi dari bel kereta api
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kereta api, seperti setir ,lampu, klakson .
- Anak mengetahui bentuk kereta api
- Mendengarkan guru bercerita tentang kereta api
- Membuat bentuk kereta api dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al Ashr
- Mutiara Qur'an : Q.S. At-taubat
- Mutiara Hadist : Hadist tidak boleh sedih
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (kereta Api)
- Penambahan kosa kata baru : setir , klakson
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar kereta api yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
3. Anak menanyakan mengapa roda kereta api terbuat dari besi
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat kereta api dari sabun batang
  - Membuat rel kereta api dari sabun batang
  - Membuat klakson dari kaleng
5. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian dari kereta api
  - Anak mengetahui rel kereta api
  - Anak mengetahui tempat berhentinya kereta api

6. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat kereta api dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil rel kereta api dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 3 : hasil membuat klakson kereta api dari kaleng

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat berhetinya kereta api
- Menguatkan konsep huruf pada nama kereta api

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat tempat myimpan mobil
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairani S.Pd.Mi)**

**(Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /nama pengemudi kereta api(masinis)
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	:senin 18 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.3), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Mengenal atribut yang di pakai oleh seorang masinis ketika mengemudi, seperti topi,sepatu
- Mengetahui fungsi dari atribut yang di pakai masinis
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian atribut ,seperti topi ,wing,baju.
- Anak mengetahui jenis-jenis atribut yang di pakai masinis
- Mendengarkan guru bercerita tentang jasa seorang masinis
- Membuat bentuk topi dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk topi

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S An nas
- Mutiara Qur'an : Q.S. . ali imran
- Mutiara Hadist : sesama muslim bersaudara
- Penjelasan Tema (bercerita) : jasa seorang masinis
- Penambahan kosa kata baru : atribut, wing, baju.
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar seorang masinis yang sedang mengemudi kereta api yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
3. Anak menanyakan roda kereta api ada berapa?
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat topi dari sabun batang
  - Mewarnai gambar wing dari sabun batang yang telah diwarnai
5. Membuat huruf-huruf w-i-n-g dari sabun batang yang telah dihaluskan
6. Anak menalar :
  - Anak mengetahui atribut masinis
  - Anak mengetahui tugas seorang masinis
  - Anak mengetahui tempat berhentinya kereta api

7. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat topi dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Mewarnai gambar wing dari sabun batang yang telah di warnai
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Membuat huruf-huruf w-i-n-g dari sabun batang yang telah dihaluskan

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat berhentinya kereta api?
- Menguatkan konsep huruf pada nama masinis

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat bagian – bagian dari kereta api
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairani S.Pd.Mi )**

**( Yunida )**



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /Tempat pemberhetian(Stasion)
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Selasa 19 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian kereta api seperti pintu, roda kereta api, setir, kaca kereta api dan tempat berhentinya kereta api
- Mengetahui fungsi dari kereta api
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kereta api seperti setir , roda ,klakson, kaca kereta api
- Anak mengetahui jenis-jenis peralatan kereta api
- Mendengarkan guru bercerita tentang kereta api
- Membuat bentuk kereta api dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk naik dan turun kendaraan
- Bernyanyi lagu : kendaraan
- Dawamul Qur'an : Q.S. at Takasur
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al maidah
- Mutiara Hadist : Hadist berbuat baik
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (kereta api)
- Penambahan kosa kata baru : Ketir , klakson
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar kereta api yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
3. Anak menanyakan roda kereta api ada berapa, klakson gunanya apa,
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat jendela dari sabun batang
  - Mewarnai jendela dengan zat pewarna
5. Membuat rel kereta api dari sisa sabun batang
6. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian kereta api
  - Anak mengetahui kata kereta api
7. Anak mengetahui tempat berhentinya kereta api
8. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat balon dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil menghias kereta api dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 3 : hasil menempelkan tangan pada sabun batang yang telah di warnai

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat penyimpanan kereta api?
- Menguatkan konsep huruf pada nama kereta api

#### **F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat kendaraan yang ada di air
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairani S.Pd.Mi)**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan air /kapal laut
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Rabu 20 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian kapal laut , seperti cerobong, mesin kapal ,lampu sorot, geladak utama,haluan dan bangunan atas
- Mengetahui fungsi cerobong, mesin kapal ,lampu sorot, geladak utama,haluan dan bangunan atas
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kapal laut
- Anak mengetahui peralatan yang dibawa saat berlayar
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di laut
- Membuat bentuk kendaraan air dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk kapal laut
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : kendaraan ciptaan allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. Al Ashar
- Mutiara Qur'an : Q.S. Adzalzalah
- Mutiara Hadist : Hadist beramal
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (kapal laut)
- Penambahan kosa kata baru : cerobong, mesin kapal ,lampu sorot, geladak utama,haluan dan bangunan atas
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar kapal laut yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
3. Anak menanyakan kenapa kapal laut tidak tengelam
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat kapal laut dari sabun batang
  - Mewarnai gambar kapal laut dari zat warna
  - Membuat huruf-huruf k-a-p-a-l dari sabun batang
5. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian sabun batang
  - Anak mengetahui huruf –huruf kapal
  - Anak mengetahui tempat penyimpanan mobil

6. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat kapal laut dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Mewarnai gambar kapal laut dari zat warna
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Membuat huruf-huruf k-a-p-a-l dari sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat berhentinya kapal
- Menguatkan konsep huruf pada nama kapal

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat perahu
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairani S.Pd.Mi)**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan air/Perahu
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Kamis 21 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian perahu, seperti pengayuh,
- Mengetahui fungsi dari perahu
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian perahu, seperti pengayuh dan kompas.
- Anak mengetahui jenis-jenis kendaraan air
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di air
- Membuat bentuk perahu dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : kendaraan ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al Falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al A'raaf
- Mutiara Hadist : Hadist tidak boleh marah
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (perahu)
- Penambahan kosa kata baru : Kompak, pengayuh
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar perahu yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
3. Anak menanyakan apa guna dari pengayuh
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat pengayuh dari sabun batang
  - Mewarnai gambar perahu dengan pewarna makanan
  - Membuat huruf-huruf p-e-r-a-h-u dari sabun batang
5. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian perahu
  - Anak mengetahui kata perahu
  - Anak mengetahui tempat berhentinya perahu



6. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil Membuat pengayuh dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Mewarnai gambar perahu dengan pewarna makanan
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Membuat huruf-huruf p-e-r-a-h-u dari sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempatberhentinya perahu?
- Menguatkan konsep huruf pada nama perahu

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat nahkoda dari sabun
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairani S.Pd.Mi)**

**(Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /nama pengemudi kapal
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: jum'at 22 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan atribut nahkoda kapal
- Mengetahui fungsi dari nahkoda
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kapal
- Anak mengetahui jenis-jenis kendaraan yang ada di air
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di air
- Membuat bentuk gambar nahkoda dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk nahkoda
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al Falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Kautsar
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (nahkoda)
- Penambahan kosa kata baru : Nahkoda, atribut nahkoda
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar nahkoda kapal yang sedang mengemudikan kapal laut
2. Anak menanyakan :
3. Anak menanyakan kenapa kapal laut bisa terapung dan tidak tenggelam
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat nahkoda kapal dari sabun batang
  - Memercik gambar nahkoda dengan sabun batang
  - Membuat setir dari sabun batang
5. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian kapal
  - Anak mengetahui kata nahkoda
  - Anak mengetahui tempat berhentinya kapal

6. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil Membuat nahkoda kapal dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Kegiatan Memercik gambar nahkoda dengan sabun batang
- Kelompok 3 : hasil Membuat setir dari sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempatberhentinya kapal laut?
- Menguatkan konsep huruf pada nama kapal laut

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat pelampung dari sabun
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairaniS.Pd.Mi)**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /bagian-bagian kendala(pelampung)
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: senin 25 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan pelampung
- Mengetahui fungsi dari pelampung
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pelampung
- Anak mengetahui bentuk-bentuk pelampung
- Mendengarkan guru bercerita tentang cara memakai pelampung
- Membuat bentuk gambar pelampung dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk nahkoda
- Tusuk plastik

#### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : kendaraan ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al Falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Kautsar
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (pelampung)
- Penambahan kosa kata baru : Tali dan pelampung
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

#### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar pelampung yang sedang mengemudikan kapal laut
2. Anak menanyakan : Anak menanyakan kenapa kapal laut menyediakan pelampung.
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat pelampung dari sabun batang
  - Membuat pelampung dari palstik dengan memasukkan busa sabun kedalam
  - Menggambar pelampung dengan menggunakan media sabun batang
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bentuk pelampung
  - Anak mencetak kata pelampung dengan menggunakan sabun batang
  - Anak mengetahui warna pelampung
5. Anak mengomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1 : hasil Membuat pelampung dari sabun batang
  - Kegiatan kelompok 2 : hasil Kegiatan Membuat pelampung dari palstik dengan memasukkan busa sabun kedalam

- Kelompok 3 : hasil Membuat Mengambar pelampung dengan menggunakan media sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempatberhentinya kapal laut?
- Menguatkan konsep huruf pada nama kapal laut

#### **F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat pelampung dari sabun
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairaniS.Pd.Mi)**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan air/tempat pemberhentian kapal
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Selasa 26 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Mengetahui tempat berhentinya kapal
- Mengetahui fungsi dari kapal
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kapal,seperti pelampung ,
- Anak mengetahui warna-warna pelampung
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di air
- Membuat bentuk kapal dari sabun batang
- 

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan



### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk mobil
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : tepuk semangat
- Dawamul Qur'an : Q.S. al falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al A'raaf
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (kapal)
- Penambahan kosa kata baru : pelampung
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar mobil yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan : Anak menanyakan kenapa kapal berhentinya di pelabuhan
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat ombak dari air sabun batang
  - Mewarnai air sabun dengan pewarna
  - Membentuk huruf dari sabun batang
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui tempat berhentinya kapal laut
  - Anak mengetahui kata pelabuhan
  - Anak mengetahui alat yang digunakan nahkoda sebagai alat penghenti kapal

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat ombak dari air sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Mewarnai air sabun dengan pewarna
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Membentuk huruf dari sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat penyimpanan mobil, mobil gunanya untuk apa?
- Menguatkan konsep huruf pada nama mobil

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat tempat myimpan mobil
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairaniS.Pd.Mi)**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan udara/Fungsi dan kegunaan (pesawat)
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Kamis 28 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian pesawat, seperti pintu, roda pesawat,dan sayap
- Mengetahui fungsi dari pesawat
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pesawat,seperti sayap ,
- Anak mengetahui nama-nama pesawat
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada diudara.
- Membuat bentuk pesawatdari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk pesawat
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a sebelum tidur dan sesudah tidur
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al Falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Maidah
- Mutiara Hadist : Hadist berbuat baik
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (pesawat)
- Penambahan kosa kata baru : sayap, baling-baling, lampu
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar pesawat yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
  - Anak menanyakan roda pesawat ada berapa, sayap gunanya apa,
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat pesawat dari sabun batang
  - Mewarnai gambar pesawat
  - Membuat bandara dari sabun batang
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian pesawat
  - Anak mengetahui kata pesawat
  - Anak mengetahui tempat berhentinya pesawat terbang

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil Membuat pesawat dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Mewarnai gambar pesawat
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Membuat bandara dari sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat berhentinya pesawat terbang
- Menguatkan konsep huruf pada nama pesawat

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat tempat myimpan mobil
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairaniS.Pd.Mi)**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan udara /fungsi dan kegunaan pesawat
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: jum'at 1 Maret 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian pesawat, seperti sayap, roda pesawat
- Mengetahui fungsi dari Pesawat
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pesawat,seperti sayap , ban pesawat, kaca pesawat.
- Anak mengetahui jenis-jenis pesawat
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang adadiudara.
- Membuat bentuk pesawatdari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk pesawat
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kebahagiaan dunia dan akhirat
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al Falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Ali Imran (pesawat)
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (pesawat)
- Penambahan kosa kata baru : sayap
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar pesawat yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
  - Anak menanyakan roda pesawat ada berapa, sayap gunanya apa,
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat pesawat dari irisan sabun batang
  - Mewarnai gambar pesawat dengan pewarna air sabun batang
  - Membuat sayap pesawat dari kertas
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian pesawat
  - Anak mengetahui kata pesawat
  - Anak mengetahui tempat pemberhentian pesawat
  -

5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil Membuat pesawat dari irisan sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Mewarnai gambar pesawat dengan pewarna air sabun batang
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Membuat sayap pesawat dari kertas

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat berhenti pesawat,
- Menguatkan konsep huruf pada nama pesawat

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat tempat myimpan mobil
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**( Khairani S.Pd.Mi)**

**( Yunida)**



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan udara/nama pengemudi
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: senin 4 Maret 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan nam pengemudi pesawat terbang
- Mengetahui fungsi dari pesawat
- Memiliki rasa ingin tahu tentang pakaian yang digunakan pak pilot
- Anak mengetahui atribut pilot
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada diudara.
- Membuat bentuk gambar pilot dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk mobil
- Tusuk plastik

#### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Baqarah 222(Kebersihan)
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (mobil)
- Penambahan kosa kata baru : Ketir , klakson dan kaca
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

#### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar pak pilot yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
3. Anak menyakan pak pilot
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat gambar pak pilot dari sabun batang
  - Mewarnai gambar pak pilot
  - Membuat huruf-huruf dari sabun batang
5. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian pilot
  - Anak mengetahui arti pak pilot
  - Anak mengetahui tempat mendarat
6. Anak mengomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat gambar pak pilot dari sabun batang
  - Kegiatan kelompok 2 : hasil Mewarnai gambar pak pilot
  - Kegiatan kelompok 3 : hasil Membuat huruf-huruf dari sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat penyimpanan mobil, mobil gunanya untuk
- Menguatkan konsep huruf pada nama mobil

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat tempat myimpan mobil
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairani Spd.Mi)**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan udara / bagian v bagian (pesawat)
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Selasa 5 Maret 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian pesawat, seperti pintu, roda pesawat, lampu, jendela pesawat
- Mengetahui fungsi dari pesawat
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pesawat, seperti mikropon gunanya apa , roda gunanya apa,
- Anak mengetahui nama-nama pesawat
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di udara.
- Membuat bentuk badan pesawat dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk mobil
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. Al Ashr
- Mutiara Qur'an : Q.S. Adzalalah
- Mutiara Hadist : Hadis beramal
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (pesawat)
- Penambahan kosa kata baru : Ketir, mikropon, dan kaca
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati bentuk pesawat dari video yang ditayangkan
2. Anak menanyakan :
3. Anak menanyakan roda pesawat ada berapa,
4. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat lampu pesawat dari sabun batang
  - Mengukir bentuk pesawat dengan sabun batang
  - Menghubungkan gambar pesawat dengan nama pengemudinya
5. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian dari pesawat
  - Anak mengetahui kata pesawat
  - Anak mengetahui tempat berhentinya pesawat

6. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat lampu pesawat dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Mengukir bentuk pesawat dengan sabun batang
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Menghubungkan gambar pesawat dengan nama pengemudi nya

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat berhentinya pesawat ,pesawat gunanya untuk apa?
- Menguatkan konsep huruf pada pesawat

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat tempat myimpan mobil
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(Khairan S.Pd.Mi )**

**( Yunida)**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan diudara /tempat pemberhentian
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Rabu 6 Maret 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan tempat berhentinya pesawat
- Mengetahui fungsi dari bandara
- Memiliki rasa ingin tahu tentang tempat pemberhentian pesawat
- Anak mengetahui jenis-jenis merek pesawat
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada diudara.
- Membuat bentuk kendaraan dari sabun batang

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk mobil
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al Falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Baqarah 222 (Kebersihan)
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan (mobil)
- Penambahan kosa kata baru : Ketir, klakson dan kaca
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar bandara yang ada di depan
2. Anak menanyakan :
  - Anak menanyakan berapa roda pesawat ada berapa
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Membuat pesawat dari sabun batang
  - Apus abur ke dalam pola pesawat
  - Membuat kolase dari gambar pesawat
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian pesawat
  - Anak mengetahui jenis-jenis pesawat
  - Anak mengetahui tempat berhentinya pesawat



5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : hasil Membuat pesawat dari sabun batang
- Kegiatan kelompok 2 : hasil Apus abur kedalam pola pesawat
- Kegiatan kelompok 3 : hasil Membuat kolase dari gambar pesawat

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat berhentinya pesawat, pesawat gunanya untuk apa?
- Menguatkan konsep huruf pada nama pesawat

**F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat tempat myimpan mobil
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairinaS.Pd .Mi )**

**( Yunida)**

## Alat Penilaian Kemampuan Guru 1

### Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Nama Mahasiswa	Yunida
NPM	1501240007
Tema	kendaraan
Hari / Tanggal	Senin, 12 Februari 2019
Tempat ujian	Ruangan
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan untuk mahasiswa ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasikan materi, alat dan sumber					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Tk					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber	Rata-rata =				
B. Pengorganisasian Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah- langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					

	Rata-rata =				
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penelitian					
	Rata-rata =				
D. Tampilan RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata =				

Mengetahui

Kepala sekolah Tk Karya Bunda

Teman sejawat

Peneliti

Rabiatul Adawiyah,S.Ag

Khairina,S.Pd.Mi

Yunida

## Alat Penilaian Kemampuan Guru 2

### Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Nama Mahasiswa	Yunida
NPM	1501240007
Tema	Kendaraan
Hari / Tanggal	Senin, 12 Februari 2019
Tempat ujian	Ruangan
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan yang logis dan sistematis.					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata =				
B. Mengelola Interaksi Edukatif					
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak					

yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangan					
6. Membantu meeenumbuhkan kepercayaan diri					
	Rata-rata =				
C. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Beorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain					
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovasi					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
	Rata-rata =				
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan salam proses pembelajara					
2. Melaksanakan					
	Rata-rata =				
E. Kesan umum kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
	Rata-rata =				

Kepala sekolah Tk Karya Bunda

Teman sejawat

Peneliti

Rabiatul Adawiyah,S.Ag

Khairina,S.Pd.Mi

Yunida

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema	: Kendaraan/Kendaraan darat /Mobil
Kelompok / Usia	: B / 5-6 tahun
Hari / Tanggal	: Senin ,11 Februari 2019
KD	: NAM (1.1, 1.2,), FM (2.1,3.1,4.3), Bahasa (2.14,3.10,4.10,3.11 ,4.11), Kognitif (2.2, 2.3,3.6,4.6), Sosem (2.5, 2.8, 3.13,4.13), Seni (3.15-4.15).

### **A. Materi dalam Kegiatan :**

- Pengenalan bagian – bagian mobil, kapal laut, dan pesawat terbang
- Mengetahui fungsi dari mobil, kapal,dan pesawat terbang
- Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian mobil,perahu dan pesawat terbang
- Anak mengetahui jenis-jenis kendaraan yang ada di darat, air dan diudara
- Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di darat, laut dan diudara.

### **B. Materi dalam Pembiasaan :**

- Mengucapkan Salam, membaca do'a, Dawamul Qur'an, Kalimat Thayyibah, Kalimat Syahadat, private Iqro'.
- Memiliki sikap mandiri, disiplin dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

### **C. Alat dan Bahan**

- Sabun batang
- Pisau plastik
- Mal berbentuk mobil, perahu dan pesawat
- Tusuk plastik

### **D. Pembukaan (30 menit)**

- Do'a sebelum belajar
- Hafalan Do'a : Do'a untuk kedua orangtua
- Bernyanyi lagu : Mobil ciptaan Allah
- Dawamul Qur'an : Q.S. al falaq
- Mutiara Qur'an : Q.S. Al Baqarah 222 (Kebersihan)
- Mutiara Hadist : Hadist Kebersihan
- Penjelasan Tema (bercerita) : Kendaraan yang ada di darat, air dan udara
- Penambahan kosa kata baru : Terminal, masinis, bandara
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

### **E. Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati :
  - Anak mengamati gambar mobil, kapal laut dan pesawat terbang yang ada di atas meja
2. Anak menanyakan :
  - Anak menanyakan roda mobil ada berapa, kapal laut kenapa tidak menggunakan roda, dan pesawat rodanya ada berapa?
3. Anak mengumpulkan informasi :
  - Melihatkan bentuk mobil yang, kapal laut, dan pesawat terbang yang sudah dibuat dari sabun batang
  - Mewarnai gambar mobil, kapal laut dan pesawat terbang
  - Membuat huruf-huruf m-o-b-i-l, k-a-p-a-l dan p-e-s-a-w-a-a-t dari sabun batang yang telah di haluskan dan yang telah diberi warna
4. Anak menalar :
  - Anak mengetahui bagian mobil, kapal, dan pesawat

- Anak mengetahui kata mobil,kapal dan pesawat
  - Anak mengetahui nama tempat kendaraan darat,air dan laut
5. Anak mengomunikasikan
- Kegiatan kelompok 1 : hasil membuat bentuk mobil sabun batang
  - Kegiatan kelompok 2 : hasil mewarnai kapal laut dari sabun batang yang telah dihaluskan dan diberi warna
  - Kegiatan kelompok 3 : hasil membuat kata pesawat dari sabun batang

Recalling :

- Menanyakan kembali tempat penyimpanan mobil, mobil gunanya untuk apa? Pesawat terbang memiliki roda berapa, dan kapal laut kenapa tidak memiliki roda
- Menguatkan konsep huruf pada nama pesawat

#### **F. Penutup (15 menit)**

SOP kepulangan ;

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan : mematuhi lampu lalu lintas
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari : besok membuat ice krim dari sabun batang
5. Berdo'a setelah belajar

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

( **Rabiatul Adawiyah, S. Ag** )

(**Khairina S.Pd.Mi** )

( **Yunida** )



**Siklus I**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Minggu**  
**(RPPM)**

**Kelompok** : B  
**Semester/Minggu** : II/I  
**Tema** : Kendaraan  
**Sub Tema** : Kendaraan di darat  
**K.D** : 1.1,1.2,.2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,2.7,2.8,2.9,2.10,2.11,2.12,2.13,(3.1-4.1),(3.2-4.2),(3.3-4.3)(3.4-4.4),(3.5-4.5),(3.6-4.6),(3.7-4.7),(3.8-4.8),(3.9-4.9),(3.10-4.10),(3.11-4.11),(3.12-4.12),(3.13-4.13),(3.14-4.14),(3.15-4.15)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema	Materi Kegiat	Kegiatan Pembelajaran
Kendaraan/kendaraan didarat/jenis kendaraan didarat(Mobil)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian mobil, seperti pintu, roda mobil , setir, kaca mobil dan tempat penyimpanan mobil</li> <li>• Mengetahui fungsi dari mobil</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian mobil,seperti setir , ban,klakson, kaca mobil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat bentuk mobil dari sabun batang</li> <li>• Anak membuat kata-kata mobil dari sabun batang yang telah di warnai dan sabun yang telah di haluskan</li> <li>• Anak mewarnai gambar mobil sabun batang</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mengetahui jenis-jenis mobil</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang mobil</li> <li>• Membuat bentuk kendaraan dari sabun batang</li> </ul>	
<p>Kendaraan/kendaraan didarat/Fungsi dan kegunaan (kereta api)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian kereta api, seperti pintu, jendela, setir, bel kereta api</li> <li>• Mengetahui fungsi dari bel kereta api</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kereta api, seperti setir ,lampu, klakson .</li> <li>• Anak mengetahui bentuk kereta api</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kereta api</li> <li>• Membuat bentuk kereta api dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak hasil membuat kereta api dari sabun batang</li> <li>• Anak rel kereta api dari sabun batang</li> <li>• Anak membuat klakson kereta api dari kaleng</li> </ul>

	sabun batang	
Kendaraan/kendaraan di darat/ nama pengemudi (masinis)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal atribut yang di pakai oleh seorang masinis ketika mengemudi, seperti topi,sepatu</li> <li>• Mengetahui fungsi dari atribut yang di pakai masinis</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian atribut ,seperti topi ,wing,baju.</li> <li>• Anak mengetahui jenis-jenis atribut yang di pakai masinis</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang jasa seorang masinis</li> <li>• Membuat bentuk topi dari sabun batang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat topi dari sabun batang</li> <li>• Anak mewarnai gambar wing dari sabun batang yang telah di warnai</li> <li>• Anak membuat huruf-huruf w-i-n-g dari sabun batang yang telah dihaluskan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian kereta api seperti pintu, roda kereta api,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat balon dari sabun</li> </ul>

<p>Kendaraan/kendaraan di darat/ bagian-bagian kendaraan(Roda)</p>	<p>setir, kaca kereta api dan tempat berhentinya kereta api</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui fungsi dari kereta api</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kereta api seperti setir , roda ,klakson, kaca kereta api</li> <li>• Anak mengetahui jenis-jenis peralatan kereta api</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kereta api</li> </ul> <p>Membuat bentuk kereta api dari sabun batang</p>	<p>batang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak menghias kereta api dari sabun batang</li> <li>• Anak menempelkan tangan pada sabun batang yang telah di warnai</li> </ul>
<p>Kendaraan/kendaraan didarat/tempat pemberhentian (Stasion)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian kereta api seperti pintu, roda kereta api, setir, kaca kereta api dan tempat berhentinya kereta api</li> <li>• Mengetahui fungsi dari kereta api</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat balon dari sabun batang</li> <li>• Anak menghias kereta api dari sabun batang</li> <li>• Anak menempelkan tangan pada sabun batang yang telah di warnai</li> </ul>

	<p>bagian- bagian kereta api seperti setir , roda ,klakson, kaca kereta api</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Anak mengetahui jenis-jenis peralatan kereta api</li><li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kereta api</li><li>• Membuat bentuk kereta api dari sabun batang</li></ul>	
--	---	--

**Medan, Februari 2019**

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairinaS.Pd .Mi )**

**( Yunida)**

**Siklus II**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Minggu**  
**(RPPM)**

**Kelompok** : B  
**Semester/Minggu** : II/I  
**Tema** : Kendaraan  
**Sub Tema** : Kendaraan di Air  
**K.D** : 1.1,1.2,.2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,2.7,2.8,2.9,2.10,2.11,2.12,2.13,(3.1-4.1),(3.2-4.2),(3.3-4.3)(3.4-4.4),(3.5-4.5),(3.6-4.6),(3.7-4.7),(3.8-4.8),(3.9-4.9),(3.10-4.10),(3.11-4.11),(3.12-4.12),(3.13-4.13),(3.14-4.14),(3.15-4.15)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema	Materi Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Kendaraan/Jenis kendaraan di air /(kapal laut)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian kapal laut , seperti cerobong, mesin kapal ,lampu sorot, geladak utama,haluan dan bangunan atas</li> <li>• Mengetahui fungsi cerobong, mesin kapal ,lampu sorot, geladak utama,haluan dan bangunan atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat kapal laut dari sabun batang</li> <li>• Anak mewarnai gambar kapal laut dari zat warna</li> <li>• Anak membuat huruf-huruf k-a-p-a-l dari sabun batang</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kapal laut</li> <li>• Anak mengetahui peralatan yang dibawa saat berlayar</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di laut</li> <li>• Membuat bentuk kendaraan air dari sabun batang</li> </ul>	
<p>Kendaraan/Kendaraan air/Fungsi dan kegunaan(Perahu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian perahu, seperti pengayuh,</li> <li>• Mengetahui fungsi dari perahu</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian perahu,seperti pengayuh dan kompas.</li> <li>• Anak mengetahui jenis-jenis kendaraan air</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat pengayuh dari sabun batang</li> <li>• Anak mewarnai gambar perahudengan pewarna makanan</li> <li>• Anak membuat huruf-huruf p-e-r-a-h-u dari sabun batang</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat bentuk perahu dari sabun batang</li> </ul>	
Kendaraan/kendaraan di air/nama pengemudi(nakoda)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan atribut nahkoda kapal</li> <li>• Mengetahui fungsi dari nahkoda</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kapal</li> <li>• Anak mengetahui jenis-jenis kendaraan yang ada di air</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di air</li> <li>• Membuat bentuk gambar nahkoda dari sabun batang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat nahkoda kapal dari sabun batang</li> <li>• Anak melakukan kegiatan memercik gambar nahkoda dengan sabun batang</li> <li>• Anak membuat setir dari sabun batang</li> </ul>
Kendaraan/kendaraan di air/tempat pemberhentian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui tempat berhentinya kapal</li> <li>• Mengetahui fungsi dari kapal</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian kapal,seperti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat ombak dari air sabun batang</li> <li>• Anak mewarnai air sabun dengan pewarna</li> </ul>



	<p>pelampung ,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mengetahui warna-warna pelampung</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada di air</li> <li>• Membuat bentuk kapal dari sabun batang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membentuk huruf dari sabun batang</li> </ul>
<p>Kendaraan/Kendaraan di air/bagian-bagian kendaraan(pelampung)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan pelampung</li> <li>• Mengetahui fungsi dari pelampung</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pelampung</li> <li>• Anak mengetahui bentuk-bentuk pelampung</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang cara memakai pelampung</li> <li>• Membuat bentuk gambar pelampung dari sabun batang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat pelampung dari sabun batang</li> <li>• Anak melakukan kegiatan membuat pelampung dari palstikdengan memasukkan busa sabun kedalam</li> <li>• Anak melakukan kegiatan menggambar pelampung dengan menggunakan media sabun batang</li> </ul>

**Medan, Februari 2019**

**Mengetahui,  
Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairinaS.Pd .Mi )**

**( Yunida )**

## Siklus III

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Minggu

#### (RPPM)

- Kelompok** : B
- Semester/Minggu** : II/I
- Tema** : Kendaraan
- Sub Tema** : Kendaraan di udara
- K.D** : 1.1,1.2,.2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,2.7,2.8,2.9,2.10,2.11,2.12,2.13,(3.1-4.1),(3.2-4.2),(3.3-4.3)(3.4-4.4),(3.5-4.5),(3.6-4.6),(3.7-4.7),(3.8-4.8),(3.9-4.9),(3.10-4.10),(3.11-4.11),(3.12-4.12),(3.13-4.13),(3.14-4.14),(3.15-4.15)

Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema	Materi Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Kendaraan/Jenis kendaraan di udara /jenis kendaraan di udara(Pesawat)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengenalan bagian – bagian pesawat, seperti pintu, roda pesawat,dan sayap</li><li>• Mengetahui fungsi dari pesawat</li><li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pesawat,seperti sayap ,</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak membuat pesawat dari sabun batang</li><li>• Anak mewarnai gambar pesawat</li><li>• Anak membuat bandara dari sabun batang</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mengetahui nama-nama pesawat</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada diudara.</li> <li>• Membuat bentuk pesawatdari sabun batang</li> </ul>	
<p>Kendaraan/kendaraan di udara/fungsi dan kegunaan(sayap)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian pesawat, seperti sayap, roda pesawat</li> <li>• Mengetahui fungsi dari Pesawat</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pesawat,seperti sayap , ban pesawat, kaca pesawat.</li> <li>• Anak mengetahui jenis-jenis pesawat</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat pesawat dari irisan sabun batang</li> <li>• Anak mewarnai gambar pesawat dengan pewarna air sabun batang</li> <li>• Anak membuat sayap pesawat dari kertas</li> </ul>

	<p>tentang kendaraan yang adadiudara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat bentuk pesawat dari sabun batang</li> </ul>	
Kendaraan/kendaraan di udara/nama pengemudi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan nam pengemudi pesawat terbang</li> <li>• Mengetahui fungsi dari pesawat</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang pakaian yang digunakan pak pilot</li> <li>• Anak mengetahui atribut pilot</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada diudara.</li> </ul> <p>Membuat bentuk gambar pilot dari sabun batang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat gambar pak pilot dari sabun batang</li> <li>• Anak mewarnai gambar pak pilot</li> <li>• Anak membuat huruf-huruf dari sabun batang</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bagian – bagian pesawat, seperti pintu, roda pesawat, lampu, jendela pesawat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat lampu pesawat dari sabun batang</li> </ul>

<p>Kendaraan/kendaraan di udara/ tempat pemberhentian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui fungsi dari pesawat</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian- bagian pesawat,seperti mikropon gunanya apa , roda gunanya apa,</li> <li>• Anak mengetahui nama-nama pesawat</li> <li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada diudara.</li> <li>• Membuat bentuk badan pesawat dari sabun batang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mengukir bentuk pesawat dengan sabun batang</li> <li>• Anak menghubungkan gambar pesawat dengan nama pengemudi nya</li> </ul>
<p>Kendaraan/ kendaraan di udara/ bagian-bagian kendaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan tempat berhentinya pesawat</li> <li>• Mengetahui fungsi dari bandara</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu tentang tempat pemberhentian pesawat</li> <li>• Anak mengetahui jenis-jenis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membuat pesawat dari sabun batang</li> <li>• Anak Apus abur kedalam pola pesawat</li> <li>• Anak membuat kolase dari gambar pesawat</li> </ul>

	<p>merek pesawat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mendengarkan guru bercerita tentang kendaraan yang ada diudara.</li></ul> <p>Membuat bentuk kendaraan dari sabun batang</p>	
--	--	--

**Medan, Februari 2019**

**Mengetahui,**

**Kepala TK Karya Bunda**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**( Rabiatul Adawiyah, S. Ag )**

**(KhairinaS.Pd .Mi )**

**( Yunida )**

## Lampiran

### SIKLUS III

#### JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS I

#### TK KARYA BUNDA KELOMPOK B

Nama : Tk Karya Bunda  
Alamat : Jl vetpur Utama no .77  
Kelompok : B

Pertemuan	Hari / tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema /Sun-sub tema
I	Rabu,13 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/kendaraan di darat/Jenis kendaraan di darat ( mobil,sepeda dan becak)
II	Kamis,14 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/kendaraan di darat/Fungsi dan kegunaan(Kreta Api)
III	Jum'at, 15 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan /kendaraan di darat/nama pengemudi(supir dan masinis)
IV	Senin,18 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan /kendaraan di darat/bagian-bagian kendaraan(roda)
V	Selasa,19 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/kendaraan di darat/tempat pemberhentiannya(terminal dan stasiun)

Kepala TK Karya Bunda

Rabiatu Adawiyah, S. A

Teman sejawat

Khairani spd.Mi

Peneliti

Yunida



## KEGIATAN PRA SIKLUS









## KEGIATAN SIKLUS I











## KEGIATAN SIKLUS II









# SIKLUS III







